

**PENGARUH TINGKAT KESADARAN PENGGUNA MOBILE BANKING
TERHADAP PEMBAYARAN ZAKAT ONLINE PADA NASABAH
PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC. MEDAN AKSARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

DINDA ANNISA

NPM : 1501270045



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**PENGARUH TINGKAT KESADARAN PENGGUNA MOBILE BANKING
TERHADAP PEMBAYARAN ZAKAT ONLINE PADA NASABAH
PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC. MEDAN AKSARA**



Pembimbing


Dr. Sugianto, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2019

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur tak terhingga atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga satu tanggung jawab telah terlaksana sudah. Sebuah karya baru saja tercipta dengan sentuhan suka duka dan pengorbanan yang terbingkai dalam cinta dan kasih sayang dari kesetiaan hati yang paling dalam. Sungguh salah satu surga dunia berada di sekeliling orang-orang yang kita sayangi dan menyayangi kita

Ku Persembahkan Karya Ini Untuk :

Ayah dan Ibunda tercinta (Hadi Pranowo dan Ida Sari) atas segala pengorbanan, kasih sayang dan dukungan serta doa tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa dan akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam beserta adik tersayang (Dita Luftia) yang selalu memberikan keceriaan dalam segala hal dan kasih sayang serta perhatiannya

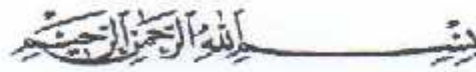
Almamater Saya Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Keluarga Besar Perbankan Syariah
Khususnya Angkatan 2015
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Motto :

“Fastabiqul Khairat”

PERNYATAAN ORISINALITAS



Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dinda Annisa
Jenjang Pendidikan : S-1
Program Studi : Perbankan Syariah
NPM : 1501270045

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **“PENGARUH TINGKAT KESADARAN PENGGUNA *MOBILE BANKING* TERHADAP PEMBAYARAN ZAKAT ONLINE PADA NASABAH PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC. MEDAN AKSARA”**, merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 11 Maret 2019

Hormat Saya
Yang Membuat Pernyataan,



DINDA ANNISA

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

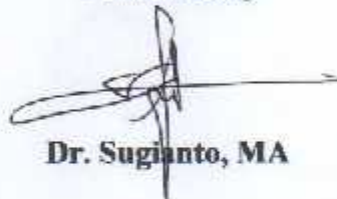
**PENGARUH TINGKAT KESADARAN PENGGUNA MOBILE
BANKING TERHADAP PEMBAYARAN ZAKAT ONLINE
PADA NASABAH PT. BANK SYARIAH MANDIRI
KC. MEDAN AKSARA**

Oleh:

**DINDA ANNISA
NPM: 1501270045**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 11 Maret 2019
Pembimbing**



Dr. Sugianto, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Medan, 11 Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n Dinda Annisa
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Dinda Annisa yang berjudul "**Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking Terhadap Pembayaran Zakat Online Pada Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UMSU

Pembimbing Skripsi



Dr. Sugianto, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

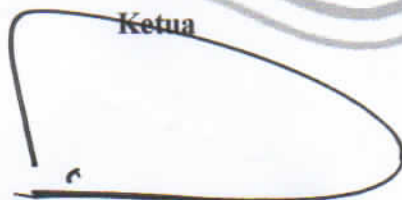
Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Dinda Annisa
NPM : 1501270045
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
HARI , TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019
WAKTU : 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI
PENGUJI I : Dr. Azuar Juliandi, SE, M.Si
PENGUJI II : Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI

PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.Pd.I, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjabar surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHANSKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Dinda Annisa

NPM : 1501270045

Pogram Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking Terhadap
Pembayaran Zakat Online Pada Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri
KC. Medan Aksara

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 11 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Sugianto, MA

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Dr. Muhammad Qorib, MA

Selawat Pohan, S.Ag, MA

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



Unggul, Cerdas & Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Sila menjabut surat ini eger diperluan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Dinda Annisa
NPM : 1501270045
Pogram Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking Terhadap Pembayaran Zakat Online Pada Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara

Medan, 11Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Sugianto, MA

Diketahui/DisetujuiOleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA





BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Annisa
 NPM : 1501270045
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : Strata Satu (SI)
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Dr. Sugianto, MA
 Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT KESADARAN PENGGUNA MOBILE BANKING TERHADAP PEMBAYARAN ZAKAT ONLINE PADA NASABAH PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC. MEDAN AKSARA

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22/02 2019	Angket → Oke		
04/03 2019	Bab IV → Revisi		
06/03 2019	Bab IV → Revisi pembaharuan Bab V → Revisi		
11/03 2019	ACC		

Medan, 11 Maret 2019

Diketahui/disetujui

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/disetujui

Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S. Ag, MA

Pembimbing

Dr. Sugianto, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi ArabLatin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	-	<i>Tidak dilambangkan</i>
ب	<i>Ba</i>	<i>B</i>	<i>Be</i>
ت	<i>Ta</i>	<i>T</i>	<i>Te</i>
ث	<i>Sa</i>	<i>ṣ</i>	<i>es (dengan titik di atas)</i>
ج	<i>Jim</i>	<i>J</i>	<i>Je</i>
ح	<i>Ha</i>	<i>ḥ</i>	<i>Ha (dengan titik di bawah)</i>
خ	<i>Kha</i>	<i>Kh</i>	<i>Ka dan ha</i>
د	<i>Dal</i>	<i>D</i>	<i>De</i>
ذ	<i>Zal</i>	<i>Ẓ</i>	<i>Zet (dengan titik di atas)</i>
ر	<i>Ra</i>	<i>R</i>	<i>Er</i>
ز	<i>Zai</i>	<i>Z</i>	<i>Zet</i>
س	<i>Sin</i>	<i>S</i>	<i>Es</i>
س	<i>Syin</i>	<i>Sy</i>	<i>Es dan ye</i>
ص	<i>Sad</i>	<i>ṣ</i>	<i>Es (dengan titik di bawah)</i>
ض	<i>Dad</i>	<i>ḍ</i>	<i>de (dengan titik dibawah)</i>

ﺕ	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ﺯ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:

- a. Vokal rangkap (ﺉ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawn*
- b. Vokal rangkap (ﺏ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*

C. Tā`marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh : إسلامية ditulis *Islāmiyyah*.

2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh : كة المكرمة ditulis *Makkatul Mukarrmah*.

D. Vokal Pendek

fathah ditulis a, contoh : كنب ditulis *kataba*

kasrah ditulis i, contoh : حسب ditulis *ḥasiba*

dammah ditulis u, contoh : حسن ditulis *ḥasuna*

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, contoh : جاء ditulis *ja ā* i panjang

ditulis ī, contoh : عليم ditulis *'al īmun* u panjang

ditulis ū, contoh : عيوب ditulis *'uy ūbun*

F. Vokal Rangkap

Vokal rangkap ي (Fathah dan ya) ditulis ai

Contoh : ليلة ditulis *lailatun*

Vokal rangkap و (Fathah dan waw) ditulis au

Contoh : لون ditulis *launun*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Dipisah dengan apostrof (') أنتم

ditulis *a`antum*

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الكتاب ditulis *Al-kit ābu*

2. Bila diikuti huruf syamsiah, huruf pertama diganti dengan huruf syamsiah yang mengikutinya.

الشهادة ditulis *as-syahādah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh : شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islam*



ABSTRAK

Dinda Annisa, 1501270045. Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna *Mobile Banking* Terhadap Pembayaran Zakat Online Pada Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara, Dosen Pembimbing Dr. Sugianto, MA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* terhadap pembayaran zakat online pada nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengolahan data SPSS 17,0. Sampel dalam penelitian ini adalah para pengguna *mobile banking* yaitu sebanyak 60 nasabah. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari wawancara, studi dokumentasi dan juga angket kuesioner yang disebarakan kepada 60 responden, dan metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* memiliki nilai *p-value* $0,001 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,474 > 0,254$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* berpengaruh signifikan terhadap pembayaran zakat online dengan nilai *R Square* sebesar 0,172 atau 17,2%, sedangkan sisanya sebesar 82,8% dijelaskan oleh variabel lain dari penelitian ini.

Kata Kunci: Tingkat Kesadaran, Pengguna Mobile Banking, Pembayaran Zakat Online.

ABSTRACT

Dinda Annisa, 1501270045. Influence Awareness Level Of Mobile Banking User To Online Zakat Payments On PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara's Customer, Mentor Lecturer Dr. Sugianto, MA.

The purpose of this research is to knowing about influence awareness level of mobile banking user to online zakat payments on PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara's customer. The approach in this research is quantitative with SPSS Statistic 17,0 data processing. Sample in this research were mobile banking user are 60 customers. Data collection technique used consist of interview, documentation study, and also questionnaire which is distributed to 60 respondents, and data analysis method used is simple linier regression. The results of this research shows that awareness level of mobile banking user have *p-value* $0,001 < 0,05$ it is means significant, while $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,474 > 0,254$) so H_a was received and H_0 was rejected, it can be concluded that level awareness of mobile banking user significant influence to online zakat payments with *R Square* value 0,172 or 17,2%, while the rest 82,8% explained by other variables from this research.

Keywords: Awareness Level, Mobile Banking User, Online Zakat Payments.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah Rabbil Alamin. Dengan ini penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis masih diberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT KESADARAN PENGGUNA MOBILE BANKING TERHADAP PEMBAYARAN ZAKAT ONLINE PADA NASABAH PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC. MEDAN AKSARA”** sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, dan masih minimnya pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan hati yang sabar, tulus dan ikhlas menerima kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini agar bermanfaat bagi semua pihak.

Terima kasih atas bantuan dan dukungan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, khususnya untuk keluarga dan teman-teman penulis. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu, Ayahanda Hadi Pranowo dan Ibunda Ida Sari dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian seta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Sugianto, MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan banyak arahan sehingga membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Staf Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan tambahan ilmu serta membantu penulis dalam hal penyelesaian studi.
8. Segenap Staf Perpustakaan Utama Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelayanan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Wiri Gistartiselaku pimpinan PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara.
10. Untuk teman-teman seperjuangan yang penulis sayangi anak Perbankan Syariah khususnya Yunizar, Kak Icut, Marlina, Nande, Putri Monmon, Ade, Era, Dewi, Astri, Rahmila, Yuni Sanofa, Mentari dan Putra terima kasih sudah mau menjadi tempat berkeluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi serta dukungan dan motivasinya selama ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semuanya dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 11 Maret 2019

Penulis


Dinda Annisa
1501270045

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Tingkat Kesadaran Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	7
a. Defenisi Kesadaran	7
b. Defenisi Pengguna <i>Mobile Banking</i>	8
c. Defenisi Tingkat Kesadaran Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	8
2. Zakat dan Zakat Online	10
a. Pengertian Zakat.....	10
b. Dasar Hukum Zakat.....	11
c. Mustahiq Zakat	13
d. Ketentuan Zakat Dalam Islam	15
e. Pendistribusian Dana Zakat	17
f. Lembaga Pengelola Zakat.....	18
g. Zakat Online.....	19
1) Pengertian Zakat Online	19
2) Layanan Zakat Online.....	19
3) Kelebihan dan Kekurangan Zakat Online.....	20

4) Pembayaran Zakat Online.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	21
C. Kerangka Pemikiran.....	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	27
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Defenisi Operasional Variabel.....	28
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas.....	32
a. Uji Validitas.....	32
b. Uji Realibilitas.....	32
2. Uji Normalitas.....	33
3. Uji Model.....	33
4. Uji Hipotesis.....	34
a. Uji T.....	34
b. Uji R ²	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Institusi.....	36
1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri.....	36
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri.....	37
3. Struktur Organisasi PT. BSM KC. Medan Aksara.....	38
4. Mekanisme Zakat Online Oleh PT. BSM.....	39
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	40
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41

3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	42
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .	42
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan	43
C.	Deskripsi Variabel	44
1.	Variabel Tingkat Kesadaran Pengguna MobileBanking	44
2.	Variabel Tingkat Pembayaran Zakat Online	46
D.	Hasil Uji Statistik.....	48
1.	Uji Instrumen Penelitian.....	48
a.	Uji Validitas	48
b.	Uji Realibilitas	49
2.	Uji Normalitas	50
3.	Uji Hipotesis	52
a.	Uji T	52
b.	Uji R ²	53
4.	Uji Model.....	54
E.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A.	Kesimpulan.....	57
B.	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....		58

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. BSM KC. Medan Aksara	39
Gambar 4.2	Kemudahan Layanan ZIS Online	40
Gambar 4.3	Histogram Hasil Uji Normalitas	51
Gambar 4.4	Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	52

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Tingkat Penerimaan Dana Zakat Online.....	3
Tabel 2.1	Ketentuan Zakat Harta.....	17
Tabel 2.2	Penelitian Yang Relevan.....	22
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan dan Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2	Indikator Tingkat Kesadaran Pengguna <i>Mobile Banking</i>	29
Tabel 3.3	Indikator Pembayaran Zakat Online.....	29
Tabel 3.4	Skala Likert	31
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	42
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	43
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan	43
Tabel 4.6	Skor Angket Untuk Variabel X.....	44
Tabel 4.7	Skor Angket Untuk Variabel Y	46
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X.....	48
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y.....	49
Tabel 4.10	Hasil Uji Realibilitas	50
Tabel 4.11	Nilai Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov	51
Tabel 4.12	Hasil Koefisien Regresi Uji T	53
Tabel 4.13	Hasil Koefisien Adjusted R Square Model Summary	54
Tabel 4.14	Koefisien Regresi Linier Sederhana.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang memandang pentingnya keadilan demi terciptanya masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Islam juga sebagai rahmatan lil alamin yang telah menyediakan instrumen dalam masalah ekonomi manusia. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perhatian yang Islam berikan kepada kaum yang lemah, bentuk perhatian tersebut ialah dengan adanya kewajiban zakat. Selain itu zakat juga merupakan suatu ibadah yang mengajarkan kepada umat Islam untuk selalu peduli kepada sesama dan menghilangkan sikap egoisme. Zakat merupakan sebuah aturan wajib dalam syariat islam dan merupakan unsur pokok yang ada dalam penegakan syariat islam.

Dalam hal ini pula perbankan memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian, dalam suatu negara tentunya tidak akan terlepas dari alur lalu lintas pembayaran yang menggunakan uang sebagai medianya. Dari peranan tersebut, dapat dikatakan bahwa industri perbankan merupakan urat nadi atau sebagai pusat dari sistem perekonomian itu sendiri. Bank memiliki kegiatan pokok seperti menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat, bank juga memiliki sifat sebagai *intermediary service*.¹

Kemajuan dan perkembangan teknologi saat ini sudah berkembang pesat. Perkembangan teknologi yang berkembang pesat tersebut membawa dampak di semua bidang, salah satunya adalah bidang perbankan. Pemanfaatan teknologi secara tepat juga harus diperhatikan untuk meminimalkan risiko operasional agar perbankan mampu beroperasi lebih efisien. Dalam hal ini perbankan mengembangkan bentuk layanannya berupa layanan Electronic-Banking.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007, “Electronic-Banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi

¹ Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari teori ke praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.34

perbankan melalui media elektronik antara lain ATM, Phone Banking, Electronic Fund Transfer, Internet Banking, Mobile Phone”.²

Mobile Banking merupakan salah satu layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi dan merupakan suatu layanan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. *Mobile Banking* juga menjadi salah satu produk andalan PT. Bank Syariah Mandiri yang hingga saat ini terus dikembangkan dengan tujuan untuk memudahkan akses nasabah mengenai produk-produk yang dimilikinya. Kemajuan teknologi informasi yang pesat sangat mendukung kecepatan dan kemudahan layanan transaksi perbankan kepada nasabah pengguna *mobile banking* dimana pengguna layanan *mobile banking* PT. Bank Syariah Mandiri per 31 Maret 2017 mencapai 7,4 juta pengguna, yang berarti meningkat 131,25 persen dibanding posisi akhir 2009 yakni 3,2 juta pengguna.³

Selain untuk menabung, melakukan investasi dan melakukan pembiayaan, bank juga dijadikan sebagai sarana untuk melakukan pembayaran tagihan-tagihan. Saat ini perbankan mempunyai fasilitas atau layanan berupa *mobile banking*. *Mobile banking* sendiri merupakan fasilitas dari bank untuk nasabah melakukan transaksi keuangan sehari-hari melalui telepon seluler.

Dengan menggunakan *mobile banking*, nasabah dapat dipermudah dalam melakukan berbagai transaksi baik non-finansial maupun finansial. Transaksi non finansial seperti mengetahui informasi saldo, dan mutasi rekening. Sedangkan transaksi finansial antara lain melakukan pembayaran listrik, asuransi, akademik, membeli pulsa, transfer dana, dan pembayaran zakat. Indonesia merupakan negara yang mayoritas masyarakatnya lebih sering menggunakan internet melalui telepon seluler dibandingkan dengan perangkat lainnya. Masyarakat Indonesia lebih mudah dalam menerima dan mengadopsi berbagai hal yang berkaitan dengan teknologi informasi yang menggunakan sistem internet seperti yang terdapat melalui telepon seluler. Namun disayangkan, tidak banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan telepon seluler untuk memanfaatkan fasilitas layanan jasa keuangan.

² Peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007, (Jakarta: Sinar Grafika, 1999) h. 9

³ Kata Data 2017, “Berapa Pengguna Mobile Banking Bank Syariah Mandiri?”. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/05/08>. (Diakses 15 November 2018).

Zakat online adalah mekanisme pembayaran zakat yang dilakukan secara online yang melibatkan ATM, internet, website, dan zakat provider yang memudahkan muzakki untuk menyalurkan zakatnya.⁴ Pada dasarnya hukum mengeluarkan zakat secara online ialah diperbolehkan dan sah, yang penting niatnya adalah memang untuk membayar zakat.⁵ Maka dari itu PT. Bank Syariah Mandiri berupaya mengembangkan inovasi dan memberikan kemudahan bagi nasabah untuk membayar zakat dan infaq secara digital yaitu melalui layanan *mobile banking*. Dalam implementasinya PT. Bank Syariah Mandiri bekerjasama dengan lembaga amal zakat yaitu LAZ-BSM, sehingga secara otomatis uang zakat tersebut akan langsung mengalir kesana.

Menurut laporan MEF (*Minimum Essential Force*) nasabah pengguna *mobile banking* di Indonesia meningkat secara signifikan pada tahun 2013 sebesar 58% menjadi 80% pada tahun 2014.⁶ Karena masyarakat masih belum terbiasa dan tersadar dengan penggunaan *mobile banking* dalam aktifitas sehari-harinya terutama dalam hal pembayaran zakat online, sehingga nasabah dituntut untuk memahami proses transaksi menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut.

Tabel 1.1
Tingkat Penerimaan Dana Zakat Online

Tahun	Penerimaan Dana Zakat	Peningkatan Persentase
2015	Rp. 34.770.000.000,-	-
2016	Rp. 26.725.000.000,-	(23,13)%
2017	Rp. 27.716.000.000,-	3,7 %

Sumber: LAZ-BSM Umat, *Financial Report* Tahun 2015-2017

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2015-2016, penerimaan dana zakat online mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 23,13%, sedangkan pada tahun 2016-2017 hanya terjadi sedikit kenaikan

⁴ Novitasari, “*Manajemen PKPU dalam Pengelolaan Zakat Online*”, (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2010). h. 25

⁵ Ekonomi Dalam Islam, “*Hukum Membayar Zakat Secara Online Dalam Islam*”, <https://dalamislam.com/landasan-agama/fiqih/hukum-membayar-zakat-secara-online-dalam-islam>. (Diakses 21 November 2018)

⁶ MEF: “*Penggunaan Mobile Banking Capai 80% di Indonesia, Isu Kepercayaan Menjadi Masalah Terbesar*”, <https://dailysocial.id/post/mobile-banking-indonesia>. (Diakses 15 November 2018).

persentase yang hanya sebesar 3,7%. Hal ini membuktikan bahwa masih rendahnya tingkat kesadaran yang dimiliki oleh pengguna *mobile banking* untuk melakukan pembayaran zakat secara online.

Pengaktualisasian dana zakat harus terus diiringi dengan kesadaran yang dimiliki oleh pengguna *mobile banking* mengenai zakat online. Tingkat kesadaran merupakan ukuran tinggi atau rendahnya suatu pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh kelompok manusia dalam menerapkan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang mereka taati di lingkungan mereka untuk mencapai suatu tujuan.⁷

Kesadaran para pengguna *mobile banking* mengenai pembayaran zakat online dapat menambah nominal penghimpunan dana zakat di dunia dan khususnya di Indonesia. Salah satu penyebab belum optimalnya pelaksanaan dan pembayaran zakat online ialah karena masih minimnya pengetahuan dan kesadaran pengguna *mobile banking* tentang zakat online itu sendiri. Seperti golongan pengguna *mobile banking* yang hanya mengetahui bahwa zakat hanya dapat dibayarkan secara manual melalui amil zakat yang biasanya ada di mesjid. Akibatnya, sedikit pengguna *mobile banking* yang sadar untuk membayarkan zakatnya secara online.

Adapun beberapa hal yang menyebabkan minimnya pembayaran zakat secara online ialah beberapa pengguna *mobile banking* yang penulis survey beranggapan bahwa pada zakat online tidak terdapat ijab dan kabul (serah terima) secara lisan seperti yang biasanya mereka lakukan dan muzakki beranggapan bahwa lebih afdol jika pembayaran zakat dilakukan di kampung halaman masing-masing dikarenakan di tempat asalnya lebih banyak penerima zakat (mustahiq) yang lebih membutuhkan zakat tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna *Mobile Banking* Terhadap Pembayaran Zakat Online Pada Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara”**.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 1197

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut :

- 1) Belum optimalnya penerimaan dana zakat online karena kurangnya kesadaran nasabah pengguna *mobile banking* untuk membayar zakat secara online.
- 2) Minimnya pemahaman pengguna *mobile banking* terhadap implementasi zakat online.
- 3) Pengaktualisasian dana zakat harus terus diiringi dengan kesadaran pengguna *mobile banking*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* terhadap pembayaran zakat online pada nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh yang signifikan antara tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* terhadap pembayaran zakat online pada nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan serta pengalaman peneliti terutama yang berhubungan dengan bidang kajian yang diperoleh selama kuliah.

2) Bagi PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara

Diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran pada pihak terkait sebagai bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan pembayaran zakat secara online melalui layanan *mobile banking*.

3) Bagi Masyarakat

Sebagai bahan rujukan dan sumber data sekunder bagi penelitian berikutnya, khususnya dalam pengaruh tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* terhadap pembayaran zakat secara online pada nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari beberapa bab atau bagian yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORETIS

Bab ini membahas mengenai deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan instrumen pengumpulan data serta teknik analisis data yang terkait dengan penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data dan hasil analisis data yang diperoleh selama penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran terhadap hasil dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Tingkat Kesadaran Pengguna *Mobile Banking*

a. Defenisi Kesadaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kesadaran berasal dari kata sadar berarti insaf; merasa; tahu; dan mengerti, sementara kesadaran ialah keinsafan; keadaan mengerti atas hal yang dirasakan atau dialami seseorang.⁸ Kesadaran juga dapat dikatakan sebagai kemampuan individu mengadakan hubungan dalam lingkungannya serta dengan dirinya sendiri (melalui panca inderanya) dan mengadakan pembatasan terhadap lingkungannya serta terhadap dirinya sendiri (melalui perhatian).

Jika kita menghendaki suatu perubahan dalam masyarakat, dalam skala besar maupun kecil, entah dalam lingkungan, keluarga atau dalam pekerjaan maupun masyarakat luas, maka langkah pertama ialah merubah cara berpikir. Kesimpulannya ialah bahwa kesadaran itu adalah hasil cara berpikir sekelompok masyarakat. Kesadaran setiap orang adalah bagian dari kesadaran manusia secara kolektif. Ini berarti jika kita ingin suatu perubahan dalam masyarakat, kita harus merubah sesuatu dalam diri kita sendiri.⁹

Sadar diartikan merasa, tahu, ingat kepada keadaan yang sebenarnya, atau ingat akan keadaan dirinya. Adapun kesadaran diartikan sebagai keadaan tahu, mengerti, dan merasa. Misalnya tentang harga diri, kehendak hukum dan lain-lainnya.¹⁰ Dari pengertian tersebut, maka sadar merupakan sikap atau perilaku mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan perundangan yang ada juga merupakan sikap mengetahui, mengerti, dan patuh pada adat istiadat dan kebiasaan yang hidup dalam masyarakat. Maka kesadaran ialah mengerti dan

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 975

⁹ Simorangkir O.P, *Kesadaran, Pikiran, dan Tanggungjawab*, (Jakarta: Yagrat, 1987), Cet.Pertama h. 107

¹⁰ Widjaja, *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila*, (Palembang: CV. Era Swasta, 1984), h. 14

mengetahui tidak hanya sekedar berdasarkan peraturan dan ketentuan, tetapi juga mengerti dan mengetahui atas dasar adat kebiasaan dan norma dalam masyarakat.

Kesadaran adalah pokok-pokok dasar kita untuk memahami lingkungan di sekitar kita dan dunia pribadi kita, tidak bisa diamati oleh orang luar. Dalam keadaan dimana kesadaran terbangun, kita menyadari semua pemikiran, emosi, dan persepsi-persepsi kita.¹¹

Dari berbagai pengertian di atas maka dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kesadaran merupakan suatu perasaan tahu dan mengerti atas apa yang telah dilakukan atau dimiliki oleh seseorang untuk menjadikan kehidupan bermasyarakat yang berjalan sesuai dengan norma-norma yang ada untuk mencapai suatu perubahan yang lebih baik.

b. Defenisi Pengguna *Mobile Banking*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengguna berasal dari kata guna yang berarti manfaat; faedah; dan fungsi, sementara pengguna ialah orang yang memakai dan mendapatkan manfaat dari suatu objek yang digunakan.¹² Pengguna juga dapat dikatakan sebagai seseorang yang memperoleh atau menggunakan barang atau objek yang jenisnya lazim digunakan untuk memperoleh manfaat dari objek tersebut.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengguna *mobile banking* ialah seseorang atau nasabah yang menggunakan layanan *mobile banking* untuk memperoleh kemudahan dan manfaat dari penggunaan layanan tersebut.

c. Tingkat Kesadaran Pengguna *Mobile Banking*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tingkat merupakan susunan yang berlapis-lapis; tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dsb).¹³ Tingkat juga dapat dikatakan sebagai ukuran dari suatu keadaan yang ada disekitar kita. Dari pengertian kata tingkat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* merupakan ukuran tinggi atau rendahnya suatu pengetahuan, pemahaman, atau

¹¹ Feldmen Robert S, *Understanding Psychology*, (Jakarta: Salemba Humanika), h. 170

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 241

¹³*Ibid*, h. 1197

pengertian yang dimiliki oleh kelompok manusia dalam menerapkan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang mereka taati di lingkungan mereka untuk mencapai suatu tujuan.

Salah satu indikator kehidupan masyarakat modern ialah semakin tingginya kesadaran para masyarakat akan pentingnya keseimbangan antara hak dan kewajiban masing-masing. Semakin meningkatnya kesadaran, demikian biasanya dipandang sebagai salah satu akibat positif dari tingkat pendidikan para masyarakat.¹⁴ (dalam konteks pembahasan hal ini masyarakat ialah juga berarti pengguna *mobile banking*). Tidak dapat disangkal bahwa terdapat kecenderungan dalam diri manusia untuk mendahulukan hak dibandingkan mengerjakan kewajibannya. Oleh sebab itu, keserasian dalam kehidupan bermasyarakat bahkan berbangsa dan bernegara akan semakin terjamin dan meningkat apabila pengguna *mobile banking* semakin sadar akan pentingnya menjalankan kewajibannya masing-masing.

Kesadaran pengguna *mobile banking* dapat dikatakan sebagai adanya perasaan yang tumbuh pada diri pengguna *mobile banking* untuk melakukan suatu kewajiban mereka sesuai dengan apa yang telah mereka ketahui dan mereka pahami. Kesadaran pada pengguna *mobile banking* itu sangat penting untuk meningkatkan aktivitas perzakatan di Indonesia, terutama pada aktivitas zakat online. Karena zakat online ini memiliki potensi yang amat besar untuk perekonomian masyarakat, mengingat masyarakat Indonesia merupakan jumlah muslim terbesar di dunia. Dan tak dipungkiri bahwa muslim Indonesia juga sebagai pengguna *mobile banking* yang aktif dalam aktivitas perbankan.

Indikator-indikator tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* terbagi menjadi dua, yaitu antara lain:¹⁵

- 1) Kesadaran meliputi pemahaman dan pengetahuan mengenai lingkungan sekitar.
- 2) Kesadaran meliputi pengetahuan seseorang akan peristiwa-peristiwa mentalnya sendiri.

¹⁴ Siagian Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 13

¹⁵ Robert L. Solso, dkk, *Psikologi Klinis*, (Erlangga, 2007), h. 240

Sementara itu, suatu perbuatan sadar disebabkan oleh adanya tiga faktor, yaitu:¹⁶

- 1) Adanya stimulus (rangsangan).
- 2) Stimulus itu menimbulkan respon yang berupa perbuatan.
- 3) *Bond*, yaitu hubungan antara stimulus dengan respon tersebut.

Berdasarkan tingkatnya, kesadaran dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan yang masing-masing tingkatan menunjukkan derajat kesadaran seseorang, yaitu antara lain:¹⁷

- 1) Kesadaran yang bersifat anomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang tidak jelas dasar dan landasan atau orientasinya.
- 2) Kesadaran yang bersifat heteronomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang berlandaskan dasar orientasi/motivasi yang beraneka ragam atau berganti-ganti.
- 3) Kesadaran yang bersifat sosionomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang berorientasi kepada kiprah umum atau karena khalayak ramai.
- 4) Kesadaran yang bersifat autonomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang terbaik karena didasari oleh konsep atau landasan yang ada dalam diri sendiri.

2. Zakat dan Zakat Online

a. Pengertian Zakat

Kata zakat berasal dari kata *zaka* yang merupakan isim masdar, yaitu yang secara etimologis mempunyai beberapa arti yaitu suci, tumbuh, berkah, terpuji, dan berkembang. Adapun secara terminologis zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah dan diserahkan kepada orang-orang yang berhak.¹⁸

¹⁶ H.M. Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniah Manusia*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1976), Cet pertama, h. 166

¹⁷ <http://.blogspot.co.id/2014/06/tingkat-kesadaran-masyarakat-dan.html>, (Diakses 18 November 2018)

¹⁸ Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah : Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Predanamedia Group, 2012), Edisi Pertama, h.343

Zakat itu adalah nama suatu ibadah wajib yang dilaksanakan dengan memberikan sejumlah kadar tertentu dari harta milik sendiri kepada orang yang berhak menerimanya menurut yang ditentukan oleh syariat Islam.¹⁹

Dilihat dari segi sosial, zakat dapat mengembangkan rasa tanggung jawab sosial. Perintah zakat itu merupakan upaya untuk melaksanakan ajaran agama Islam, masyarakat memikul tanggung jawab untuk melindungi anggota-anggotanya yang lemah dan memelihara kepentingannya. Masyarakat juga bertanggungjawab terhadap kaum fakir miskin yang ada di tengah-tengah mereka dan wajib memberi nafkah kaum miskin menurut kemampuannya. Dengan adanya rasa tanggung jawab itu, maka setiap Muslim akan melaksanakan kewajibannya sebagai anggota masyarakat.

Zakat adalah poros dan pusat keuangan negara Islam. Zakat meliputi bidang moral, sosial, dan ekonomi. Dalam bidang moral, zakat bertindak sebagai alat khas yang diberikan Islam untuk menghapuskan kemiskinan dari masyarakat dengan menyadarkan orang kaya akan tanggung jawab sosial yang mereka miliki. Dalam bidang ekonomi zakat merupakan sumbangan wajib kaum Muslimin untuk perbendaharaan negara.

Zakat bukan hanya sekedar sebuah bentuk ibadah, juga bukan sekedar realisasi dari kepedulian seorang Muslim terhadap orang miskin. Lebih dari itu, zakat ternyata memiliki fungsi yang sangat strategis dalam konteks sistem ekonomi, yaitu sebagai salah satu instrument distribusi kekayaan.

b. Dasar Hukum Zakat

Zakat merupakan dasar untuk menegakkan struktur sosial Islam. Zakat bukanlah derma atau sedekah biasa, ia adalah iuran wajib dan perintah Allah yang harus dilaksanakan jadi hukumnya wajib.²⁰ Dalam Al-Qur'an dan Hadist banyak perintah untuk melaksanakan zakat, antara lain firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 110, QS. Al-Hajj ayat 78, QS. Al-Muzammil ayat 21.

¹⁹ Abbas Salmi, et al. *Ibadah Menurut Sunnah*, (Medan: UMSU PRESS, 2016), Cetakan Pertama, h. 226

²⁰ Dr. Rozalinda, M. Ag. *Fikih Ekonomi Syariah* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), Cetakan Pertama, h. 324

Firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 110 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ
عِنْدَ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan”.²¹

Firman Allah SWT dalam QS. Al-Hajj ayat 78 :

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ ۗ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ
مِنْ حَرَجٍ ۗ مِلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ ۗ هُوَ سَمَّاكُمُ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي
هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ ۗ
فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ ۗ فَنِعْمَ
الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ

Artinya: “Dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama orang tuamu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamai kamu sekalian orang-orang muslim dari dahulu, dan (begitu pula) dalam (Al Quran) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, maka dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berpeganglah kamu pada tali Allah. Dia adalah Pelindungmu, maka Dialah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.”²²

Firman Allah SWT dalam QS. Al-Muzammil ayat 20 :

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ
مِنَ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَنْ لَنْ تُحْصُوهُ فَتَابَ

²¹ Kementerian Agama RI, *Terjemahan Al-Qur'an Al Karim, Mushaf At-Tammam* (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), h. 17

²² *Ibid*, h. 341

عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضَى
 وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَآخَرُونَ
 يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
 الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ
 تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ
 رَحِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwa engkau (Muhammad) berdiri (shalat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersamamu. Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur’an; Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit, dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah; dan yang lain berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur’an dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sungguh Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”²³.

c. Mustahiq Zakat

Ada delapan golongan (ashnaf) yang berhak menerima harta zakat. Hal ini didasarkan pada firman Allah SWT, dalam surah At-Taubah ayat 60 :

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ
 وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ طَفْرِيضَةً مِنَ
 اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu’allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuj

²³ Ibid, h. 575

jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana.”²⁴

Berdasarkan ayat di atas maka delapan golongan yang berhak menerima zakat (mustahiq) sebagai berikut:²⁵

- 1) Faqir, adalah orang yang melarat hidupnya karena ketiadaan sarana (harta) dan prasarana (tenaga) untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 2) Miskin, adalah orang yang serba kekurangan, tidak pernah tercukupi kebutuhan hidupnya, meskipun sudah berusaha secara maksimal.
- 3) Amil, adalah pengurus dan pengelola zakat yang mengumpulkan dan mendistribusikan harta zakat kepada para mustahiq.
- 4) Mu'allaf, adalah orang yang terbujuk hatinya masuk Islam atau orang yang punya potensi untuk memeluk agama Islam.
- 5) Riqab, adalah budak atau tawanan perang dalam rangka membebaskan mereka dari perbudakan atau penawanan.
- 6) Gharim, adalah orang yang terlilit hutang dan dia tidak bisa melunasi hutangnya kecuali dengan bantuan orang lain. Hutang itu muncul karena usaha atau kegiatan halal yang kemudian karena salah perhitungan dia kemudian menjadi bangkrut dan menjadi banyak hutang. Tidak ada zakat bagi orang yang terlilit hutang akibat kegiatan maksiat, berjudi, dan semacamnya.
- 7) Sabilillah, adalah jihad dan dakwah Islam, baik secara individu (perorangan) maupun secara kolektif (dalam bentuk lembaga atau organisasi dakwah).
- 8) Ibn Sabil, adalah musafir yang kehabisan bekal untuk melanjutkan perjalanannya.

²⁴ *Ibid*, h. 196

²⁵ Dr. Rozalinda, M. Ag. Fikih Ekonomi Syariah (Jakarta: Rajawali Press, 2016), Cetakan Pertama, h. 346

Terdapat pula pada surah Al-Baqarah ayat 177 :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ
 مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى
 الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ
 وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ
 بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ
 الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya : “bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa”.²⁶

d. Ketentuan Zakat Dalam Islam

1) Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah mengeluarkan harta kekayaan yang berupa makanan pokok yang sudah ditentukan jumlah dan waktunya, lalu setelah itu diberikan kepada yang berhak menerima dengan syarat yang sudah ditentukan.²⁷ Zakat fitrah diwajibkan setiap muslimin dan dikeluarkan sebanyak 2,5 kg untuk setiap jiwa, dan saat ini juga telah bisa digantikan dengan uang tunai yang setara dengan harga makanan pokok tersebut.

Bentuk zakat fitrah yaitu makanan yang dimakan menurut keadaan tiap-tiap negeri atau daerah, misalnya: beras, jagung, gandum dan lain-lain. Hal ini

²⁶ Kementerian Agama RI, *Terjemahan Al-Qur'an Al Karim, Mushaf At-Tammam*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), h. 27

²⁷ Abdurrahman Qadir, *Zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 82

ditegaskan dalam hadist dari Ibnu Umar, berkata “Dari umar r.a berkata : *Rasulullah saw mewajibkan zakat fitrah, sebanyak satu sha’ (2,5 kg) kurma atau gandum atas setiap hamba atu merdeka, laki-laki atau perempuan, kecil atau besar dari orang islam. Beliau menyuruh melaksanakannya sebelum orang-orang pergi shalat(‘idul fitri)’*. (HR. Bukhari dan Muslim)²⁸

2) Zakat Harta (Maal)

Zakat harta (maal) ialah zakat yang berhubungan dengan harta benda yang menjadi hak milik seseorang yang wajib ditunaikan (dikeluarkan) bagi pemilik harta setiap tahun sekali.²⁹ Pembayaran zakat harus sesuai dengan ketentuan agama, yakni mencapai satu nisab atau haul (batas minimal wajib zakat). Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 2.1.

3) Zakat Profesi (Penghasilan)

Zakat profesi ialah zakat yang dikenakan pada setiap pekerjaan atau keahlian profesional tertentu, baik yang dilakukan sendirian maupun bersama dengan orang/lembaga lain yang mendatangkan penghasilan (uang) halal yang memenuhi nisab (batas minimum untuk wajib zakat).³⁰

Besaran zakat yang harus dikeluarkan adalah 2,5% yang diambil dari kelebihan (sisa) harta setelah dikurangi pengeluaran pokok selama 1 tahun, dan bisa juga teknis pembayarannya dapat disegarakan pada setiap bulan gaji.³¹

²⁸ HR. Bukhari No. 1511 dan Muslim No.2327

²⁹ Abdurrahman Qadir, *Zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 85

³⁰ Hadi, Dr. Muhammad. *Problematika Zakat Profesi & Solusinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Cetakan Pertama, h. 53

³¹ *Ibid*, h.88

Tabel 2.1
Ketentuan Zakat Harta

No.	Jenis Harta Benda	Nishab	Haul	Hasil/Persentase
1.	Emas (murni)	85 gram	Setahun	2,5%
2.	Perak (murni)	595 gram	Setahun	2,5%
3.	Hasil pertanian/perkebunan	653 gram	Waktu panen	5% dg teknologi, 10% nonteknologi
4.	Barang perdagangan	85 gram emas	Setahun	2,5%
5.	Hasil tambang	-	-	20%
6.	Barang temuan	-	-	20%
7.	Binatang ternak :			
	a. Unta	5 ekor	Setahun	1 ekor kambing biasa umur 1 tahun keatas
		36-45 ekor	Setahun	1 ekor unta umur 2 tahun
		46-60 ekor	Setahun	1 ekor unta betina umur 3 tahun lebih
		61-75 ekor	Setahun	1 ekor unta betina umur 4 tahun lebih
		76-90 ekor	Setahun	2 ekor unta umur 2 tahun
		91-120 ekor	Setahun	2 ekor unta umur 3 tahun
	b. Sapi/Kerbau	30-39 ekor	Setahun	1 ekor umur 1 tahun
		40-59 ekor	Setahun	1 ekor umur 2 tahun
		60-69 ekor	Setahun	2 ekor umur 1 tahun
	c. Kambing	121-200 ekor	Setahun	2 kambing betina umur 1 tahun atau jika jantan umur 2 tahun

Sumber: Abdurrahman Qadir, *Zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998)

e. Pendistribusian Dana Zakat

Pendistribusian zakat adalah suatu aktifitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai dengan fungsi manajemen dalam upaya menyalurkan dana zakat yang

diterima dari pihak muzakki kepada mustahiq sehingga tercapai tujuan organisasi secara efektif.³²

Sistem pendistribusian zakat dari masa ke masa mengalami perubahan. Agar dapat menjadi dana yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat, terutama untuk mengentaskan kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial, zakat harus dilakukan dan dikelola secara profesional dan bertanggung jawab, yang dilakukan oleh masyarakat bersama-sama dengan pemerintah.

Bahwa pendayagunaan hasil pengumpulan zakat berdasarkan skala prioritas kebutuhan mustahiq dan dapat dimanfaatkan untuk usaha produktif. Dengan upaya seperti ini diharapkan dana zakat tersebut dapat tumbuh strata dari yang terendah (mustahiq) ke yang lebih tinggi (muzakki).

Dari hasil pengumpulan dana zakat yang didayagunakan untuk mustahiq, pendayagunaan ini dilakukan berdasarkan persyaratan sebagai berikut:³³

- 1) Mendahulukan orang-orang yang paling tidak berdaya, memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.
- 2) Mendahulukan mustahiq dalam wilayahnya masing-masing.

Pendayagunaan hasil pengumpulan dana zakat untuk usaha yang produktif, pendayagunaan dana zakat untuk usaha yang produktif diharapkan akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini berdasarkan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Apabila pendayagunaan dana zakat kepada 8 ashnaf tersebut terpenuhi dan terdapat kelebihan.
- 2) Adanya usaha-usaha nyata yang berpeluang menguntungkan.

f. Lembaga Pengelolaan Zakat

Di Indonesia, pengelolaan zakat diatur berdasarkan Undang-Undang No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa lembaga pengelola zakat yang ada di Indonesia dapat berupa

³² Qodri Azizy, “*Membangun Fondasi Ekonomi Umat*”, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 149

³³ *Ibid*, h. 151

Badan Amil Zakat (BAZ) yang dikelola pemerintah serta dapat pula berupa Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dikelola oleh swasta.³⁴

Pada PT. Bank Syariah Mandiri maka lembaga yang berwenang mengelola dana zakat melalui layanan *mobile banking* ialah LAZ-BSM yang hadir dengan tujuan untuk mengoptimalkan potensi dan menghimpun dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf).³⁵

g. Zakat Online

1) Pengertian Zakat Online

Zakat online adalah mekanisme pembayaran zakat yang dilakukan secara online yang melibatkan ATM, internet, website, dan zakat provider yang memudahkan muzakki untuk menyalurkan zakatnya.³⁶

2) Layanan Zakat Online

Kemudahan yang ditawarkan zakat online antara lain ialah dalam bentuk online internet zakat, mobile banking, dan card zakat.

a) Online Internet Zakat

Layanan yang dapat digunakan ialah antara lain: pembayaran zakat secara online dari website LAZ/BAZ yang bersangkutan atau melalui layanan online zakat dari website bank rekening muzakki. Layanan lain yang dapat digunakan yaitu pembayaran zakat online melalui ATM. Muzakki dapat menggunakan menu e-zakat dalam bentuk menu ATM untuk membayar zakat.

b) Mobile Banking

Dengan fasilitas ini maka zakat dapat dibayarkan melalui menu mobile banking. Menu mobile banking merupakan menu yang telah disediakan dalam setiap layanan seluler. Sehingga ketika muzakki membayarkan zakatnya tinggal membuka menu yang ada dalam telepon selular miliknya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

³⁴ Undang-Undang No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat

³⁵ Hasil Wawancara: Abdillah Prima Kurnia, Karyawan PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Ahmad Yani, Wawancara di Medan, Tanggal 17 Oktober 2018

³⁶ Novitasari, "*Manajemen PKPU dalam Pengelolaan Zakat Online*", (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2010). h. 25

c) Card Zakat

Dengan fasilitas ini maka para muzakki dapat membayarkan zakatnya melalui kartu debit yang dimilikinya, sehingga mempermudah pembayaran zakat.

3) Kelebihan Dan Kekurangan Zakat Online

Zakat online merupakan sistem jaringan yang menggunakan teknologi tinggi atau high technology, karenanya pembangunan zakat online sebagai bentuk pemasaran zakat memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari zakat online ini ialah antara lain:³⁷

- a) Memberikan kemudahan kepada muzakki dalam pembayaran zakat, dibandingkan dengan pembayaran secara manual di kantor-kantor LAZ/BAZ.
- b) Menjadikan zakat lebih dekat dengan masyarakat karena sistem pembayaran zakat kini menggunakan sistem yang mudah dan biasa digunakan masyarakat.
- c) Kinerja amil zakat terlihat lebih professional sehingga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja amil zakat menjadi lebih tinggi.
- d) Antar cabang LAZ/BAZ dan *mobile banking* kini dapat terhubung dalam satu jaringan online.

Sedangkan kekurangan dari zakat online ini ialah antara lain:³⁸

- a) Karena zakat online merupakan teknologi tingkat tinggi, pastinya membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk membangun jaringan e-zakat yang sempurna.
- b) Karena *mobile banking* memanfaatkan fasilitas internet di dalamnya maka perlu diketahui bahwa kejahatan cybercrime telah banyak terjadi. Contohnya seperti *carding*, *hacking*, *cracking*, *phising*, *defacting*, *spamming*, dan *malware*.

³⁷ *Ibid*, h. 30

³⁸ *Ibid*, h. 31

4) Pembayaran Zakat Online

Adapun mekanisme pembayaran zakat secara online pada layanan mandiri syariah *mobile banking* ialah sebagai berikut :

- a) Buka aplikasi layanan *mobile banking*
- b) Pilih menu pembayaran
- c) Klik pada menu zakat lalu pilih Zakat BSM Umat
- d) Pilih nomor rekening yang ingin melakukan pembayaran zakat
- e) Masukkan nominal atau terlebih dahulu hitung zakat yang harus dibayarkan
- f) Niatkan dan lakukan proses pembayaran zakat
- g) Lakukan langkah transfer pembayaran zakat

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan judul pengaruh tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* terhadap pembayaran zakat online telah banyak dilakukan, di antaranya Yusi Zikriyah tahun 2017³⁹, Agung Zaim Aulia tahun 2015⁴⁰, Haroni Doli Hamoraon Ritonga, SE, M.Si. dan Herfita Rizki Hasanah Gurning tahun 2014⁴¹, Hanwar Ahmad Sidiq tahun 2015⁴², dan Mila Sartika tahun 2008⁴³. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 2.2.

³⁹ Yusi Zikriyah, “Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Lenteng Agung Terhadap Implementasi Zakat Profesi”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017

⁴⁰ Agung Zaim Aulia “Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Desa Prambontergayang Terhadap Implementasi Zakat Pertanian”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015

⁴¹ Haroni Doli Hamoraon Ritonga, SE, M.Si. dan Herfita Rizki Hasanah Gurning, “Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Kec. Medan Baru Dalam Membayar Zakat”, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 3, No. 7, 2014

⁴² Hanwar Ahmad Sidiq, “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3, No. 1, 2015

⁴³ Mila Sartika, “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Jakarta”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. II, No. 1, 2008

Tabel 2.2
Penelitian Yang Relevan

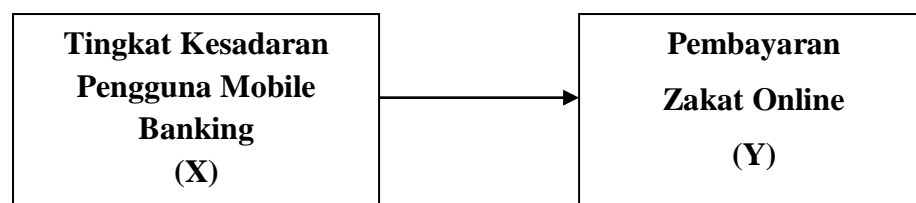
No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Yusi Zikriyah (2017)	“Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Lenteng Agung Terhadap Implementasi Zakat Profesi”.	Variabel bebas X : tingkat kesadaran masyarakat, Variabel terikat Y : implementasi zakat profesi	Terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut bahwa tingkat kesadaran masyarakat (X) berpengaruh terhadap implementasi zakat profesi (Y).	Skripsi
2.	Agung Zaim Aulia (2015)	“Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Desa Prambonterg ayang Terhadap Implementasi Zakat Pertanian”	Variabel bebas X : tingkat kesadaran masyarakat, Variabel terikat Y : implementasi zakat pertanian	Menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Desa Prambontergaya ng (X) berpengaruh signifikan terhadap implementasi zakat pertanian (Y)	Skripsi
3.	Haroni Doli	“Pengaruh Tingkat	Variabel bebas X :	Tingkat kesadaran	Jurnal Ekonomi

	Hamoraon Ritonga, SE, M.Si. dan Herfita Rizki Hasanah Gurning (2014)	Kesadaran Masyarakat Kecamatan Medan Baru Dalam Membayar Zakat”.	tingkat kesadaran masyarakat, Variabel terikat Y : membayar zakat	masyarakat kecamatan Medan Baru berpengaruh signifikan dalam membayar zakat.	dan Keuangan Vol. 3, No. 7
4.	Hanwar Ahmad Sidiq (2015)	“Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat ”	Variabel bebas X : pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas, dan kepercayaan, Variabel terikat Y : terhadap minat membayar zakat	Pada variabel pengetahuan zakat dan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat. Sedangkan untuk variabel tingkat pendapatan dan tingkat religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat pada LAZ.	Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3, No. 1

5.	Mila Sartika (2008)	“Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Jakarta”	Variabel Bebas X : pendayagunaan zakat produktif, Variabel Terikat Y : pemberdayaan an mustahiq pada LAZ yayasan solo peduli Jakarta	Pendayagunaan zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan mustahiq pada LAZ yayasan solo peduli Jakarta.	Jurnal Ekonomi Islam, Vol II, No. 1
----	---------------------	--	---	---	-------------------------------------

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah gambaran hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pemikiran diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis.⁴⁴ Berdasarkan deskripsi teori sebelumnya dan sejalan dengan tujuan penelitian yang akan diuraikan mengenai pengaruh tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* terhadap pembayaran zakat online pada nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara, maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

⁴⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), h. 75.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.⁴⁵

Sebuah hipotesis yang diajukan memiliki fungsi yang sangat penting dalam sebuah penelitian, yakni memberikan arah yang jelas untuk penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis memberikan jawaban sementara masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu, berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.

Adapun hipotesis yang diajukan berdasarkan penjelasan di atas adalah sebagai berikut:

H0: Tingkat kesadaran pengguna mobile banking tidak berpengaruh terhadap pembayaran zakat online pada nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara.

H1: Tingkat kesadaran pengguna mobile banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran zakat online pada nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara.

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penulisan Pendidikan (Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 96.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu tingkat kesadaran sebagai variabel bebas (*independent*) dan pembayaran zakat online sebagai variabel terikat (*dependen*). Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data tersebut, serta penampilan hasilnya.⁴⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara yang bertempat di Jl. Letda Sujono No. 110 Medan. Lokasi ini dipilih karena merupakan kantor cabang PT. Bank Syariah Mandiri di daerah Aksara sehingga informasi yang penulis peroleh akan lebih relevan dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari 2019. Secara ringkas jadwal kegiatan dan waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 265

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Pelaksanaan dan Waktu Penelitian

Jadwal Kegiatan	Bulan dan Minggu																							
	Oktober 2018				Novemb er 2018				Desembe r 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																								
Penyusunan Proposal																								
Bimbingan Proposal																								
Seminar Proposal																								
Pengumpulan Data																								
Bimbingan Skripsi																								
Sidang Skripsi																								

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi penelitian dalam penelitian ini mencakup nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara yang menggunakan *mobile banking* saat pembukaan rekening pada tahun 2018 yaitu berjumlah 150 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁴⁸ Dari berbagai rumus yang ada, ada

⁴⁷ FAI UMSU, *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2018), h. 19

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cetakan ke-15, h. 194

sebuah rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel yaitu rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$$n = 150 / (1 + 150(0,1)^2)$$

$$n = 150 / (1 + 1,5)$$

$$n = 60$$

Dari rumus tersebut di atas N adalah jumlah populasi sebesar 150, dan *margin of error max* adalah sebesar 10%, maka dapat diperoleh sampel sebesar 60 sampel/responden. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian populasi nasabah PT. Bank Syariah Mandiri dengan jumlah 60 nasabah yang menggunakan *mobile banking*.

D. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian yang menjadi titik suatu perhatian penelitian adalah :

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁴⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kesadaran.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas.⁵⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembayaran zakat online.

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.⁵¹ Adapun defenisi operasional dari setiap variabel ialah sebagai berikut:

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 274

⁵⁰ *Ibid*, h. 275

⁵¹ *Ibid*, h. 281

1. Variabel bebas (*Independent*)

Tingkat kesadaran merupakan ukuran tinggi atau rendahnya suatu pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh kelompok manusia dalam menerapkan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang mereka taati di lingkungan mereka untuk mencapai suatu tujuan.⁵²

Tabel 3.2
Indikator Tingkat Kesadaran Pengguna *Mobile Banking*

No.	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Pemahaman dasar hukum zakat	4
2.	Pengetahuan mengenai zakat	2
3.	Pemahaman implementasi zakat	3

Sumber: Yusi Zikriyah, “*Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Lenteng Agung Terhadap Implementasi Zakat Profesi*”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017

2. Variabel terikat (*dependen*)

Zakat online adalah mekanisme pembayaran zakat yang dilakukan secara online yang melibatkan ATM, internet, website, dan zakat provider yang memudahkan muzakki untuk menyalurkan zakatnya.⁵³

Tabel 3.3
Indikator Pembayaran Zakat Online

No.	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Pemahaman mengenai zakat online	2
2.	Ketertarikan untuk membayar zakat online	2
3.	Kepercayaan terhadap lembaga pengelola	2

Sumber: Yusi Zikriyah, “*Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Lenteng Agung Terhadap Implementasi Zakat Profesi*”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017

⁵² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 1197

⁵³ Novitasari, “*Manajemen PKPU dalam Pengelolaan Zakat Online*”, (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2010). h. 25

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mencari bahan melalui tanya jawab lisan dengan siapa saja yang diperlukan.⁵⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur. Dalam wawancara tidak berstruktur, pewawancara tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu, melainkan langsung mengajukan pertanyaan pertanyaan secara lisan kepada responden dan mencatat jawabannya secara langsung pula.⁵⁵

Wawancara ini ditujukan kepada pihak yang terlibat dan termasuk ke dalam sumber data primer yaitu nasabah pengguna *mobile banking* pada PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara.

2. Kuesioner

Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data deskriptif guna menguji hipotesis. Model kajian untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban pada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban saja. Untuk memperoleh data maka angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang akan menjawab atau orang yang akan diteliti), terutama pada penelitian survei.⁵⁶

Teknik penarikan sampel dari penelitian ini ialah dengan teknik *non probability* sampling, yaitu teknik *accidental sampling method/sampling incidental* yang mana maksudnya adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti,⁵⁷ dan merupakan nasabah yang menggunakan mandiri syariah *mobile banking*.

⁵⁴ Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 212

⁵⁵ *Ibid*, h. 162

⁵⁶ *Ibid*, h. 217

⁵⁷ *Ibid*, h. 85

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan metode Likert Summated Ratings (LSR). Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian.

Dari pengembangan instrumen penelitian tersebut, kemudian disusun beberapa item pertanyaan kuesioner. Pengukuran sikap, pendapat dan persepsi responden diukur dengan menggunakan Skala Likert. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan.

Tabel 3.4
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, artikel, dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan ialah yang berhubungan dengan variabel-variabel yang digunakan, yaitu variabel X (tingkat kesadaran) dan variabel Y (pembayaran zakat online).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi dalam statistika adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Analisis regresi adalah salah satu analisis yang paling populer dan paling luas pemakaiannya. Analisis ini juga digunakan untuk memahami variabel bebas mana saja yang berhubungan dengan variabel terikat dan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik analisis

regresi linier sederhana.⁵⁸ Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas.⁵⁹ Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya.

Analisis ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶⁰ Kriteria penilaian uji validitas adalah :

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁶¹

Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah uji statistik Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach adalah :⁶²

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2} \right)$$

⁵⁸ *Ibid*, h. 337

⁵⁹ *Ibid*, h. 379

⁶⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), h. 45

⁶¹ *Ibid*, h. 41

⁶² Masrun, *Reliabilitas dan Cara-Cara Menentukannya*, (UGM, 1979), h. 135

Keterangan :

r_n = realibilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σ^2_1 = varian total

Kriteria penilaian uji realibilitas : Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.⁶³

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual yang adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

3. Uji Model

Model analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat kesadaran pengguna mobile banking terhadap pembayaran zakat online pada nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara ialah:

⁶³ *Ibid*, h. 110

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = pembayaran zakat online

a = konstanta

b = koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X)

x = tingkat kesadaran

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya hipotesis maka penelitian menjadi lebih terarah.⁶⁴

Oleh karena itu hipotesis harus diuji kebenarannya melalui uji statistik, yaitu :

a. Uji T

Uji t yang digunakan untuk mengetahui secara signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05.⁶⁵ Rumus yang digunakan untuk uji t itu adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{bi}{S_{bi}}$$

Keterangan :

$$S_{bi} = \sqrt{S_b^2}$$

$$S_b^2 = \frac{S^2_{yx}}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

$$S_b^2 = \frac{\sum (y - \hat{Y})^2}{(n - 2)}$$

$$S_b^2 = \text{Varians}$$

⁶⁴ *Ibid*, h. 333

⁶⁵ *Ibid*, h. 334

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis dan untuk memperkuat di dalam menganalisis data, peneliti menggunakan hipotesis dengan menggunakan *software SPSS.17.0 for Windows*. Data hasil uji t bersumber pada *output tabel One/Sample test*, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

2) Menentukan t_{hitung} dan signifikansi

Dari output tabel One-Sample Test dapat dilihat dari hasil perolehan t_{hitung} dan signifikansinya.

3) Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 1, dan df 2 (n-k-1). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

4) Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

5) Membuat Kesimpulan

Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dan kesimpulan di dapat dari kriteria pengujian.

b. Uji R^2

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶⁶

⁶⁶ *Ibid*, h. 338

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri

Kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.⁶⁷

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.⁶⁸

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).⁶⁹

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan

⁶⁷PT. Bank Syariah Mandiri, “*Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri*”, <https://www.syariahmandiri.co.id>. (Diakses 20 Februari 2019)

⁶⁸ Ibid

⁶⁹ Ibid

infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.⁷⁰

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.⁷¹

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.⁷²

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri

a. Visi:

- 1) Untuk Nasabah: BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan.
- 2) Untuk Pegawai: BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.
- 3) Untuk Investor: Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.⁷³

b. Misi:

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

⁷⁰ Ibid

⁷¹ Ibid

⁷² Ibid

⁷³ PT. Bank Syariah Mandiri, "*Profile Serta Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri*", <https://www.syahiahmandiri.co.id>. (Diakses 20 Februari 2019)

- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.⁷⁴

3. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri

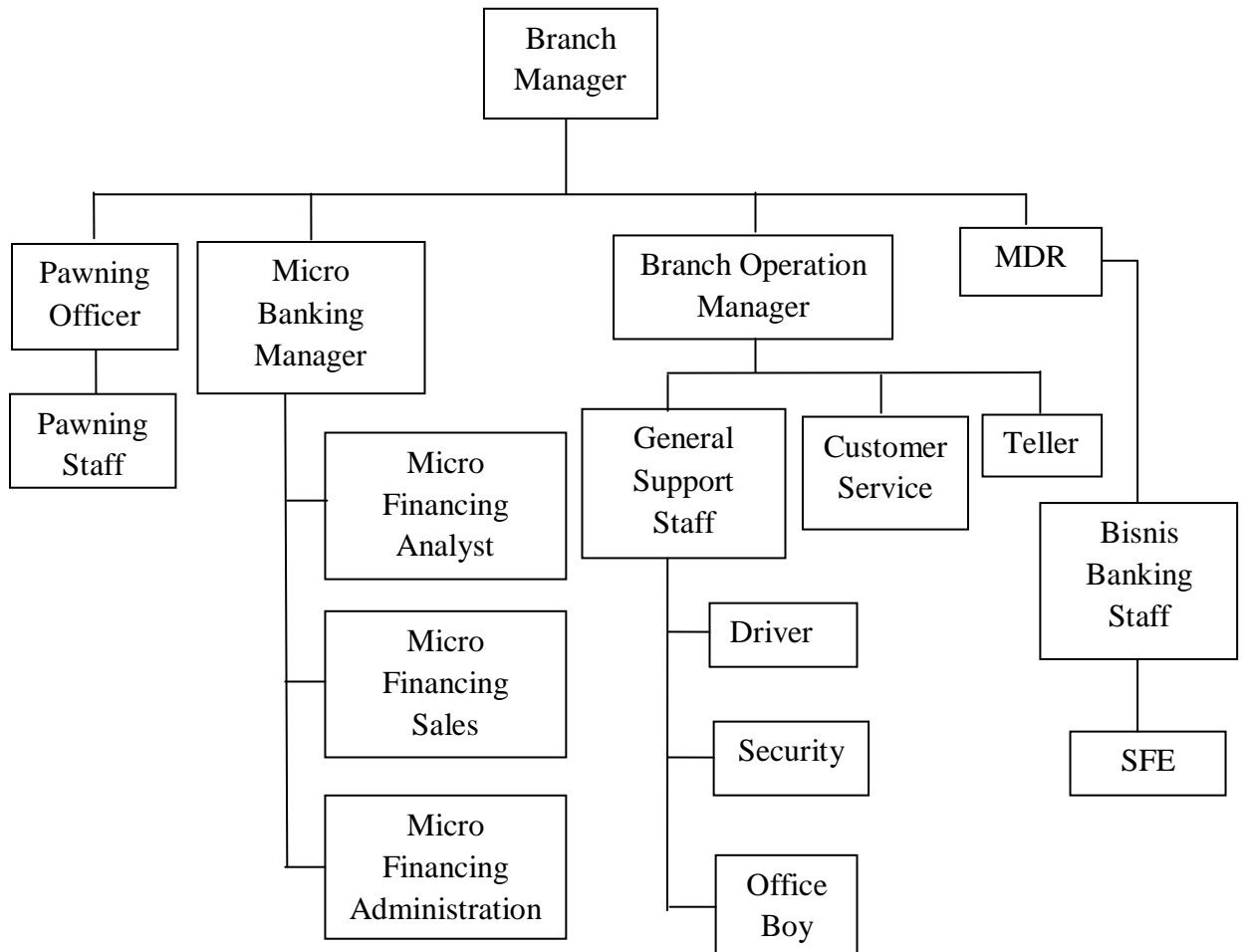
Struktur organisasi merupakan susunan sub-sub sistem yang menggambarkan hubungan komunikasi, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian terdapat dalam organisasi. Struktur organisasi ini tidak selamanya sama antar satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan bersangkutan.

Struktur organisasi dapat dipandang sebagai suatu kerangka yang menyeluruh. Melalui struktur organisasi yang disesuaikan dengan antara satu bagian dengan bagian lainnya guna mencapai tujuan perusahaan.

PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara Jl. Letda Sujono No. 110 Medan juga memiliki struktur organisasi tersebut yang dapat dilihat pada gambar 4.1.

⁷⁴ Ibid

STRUKTUR ORGANISASI
PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara



Sumber: File dokumentasi PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara

4. Mekanisme Zakat Online Oleh PT. Bank Syariah Mandiri

Pada PT. Bank Syariah Mandiri maka lembaga yang berwenang mengelola dana zakat melalui layanan *mobile banking* ialah LAZ-BSM yang hadir dengan tujuan untuk mengoptimalkan potensi dan menghimpun dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf).⁷⁵

⁷⁵ Hasil Wawancara: Abdillah Prima Kurnia, Karyawan PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Ahmad Yani, Wawancara di Medan, Tanggal 17 Oktober 2018

Adapun mekanisme pembayaran zakat secara online pada layanan mandiri syariah *mobile banking* ialah sebagai berikut:

- h) Buka aplikasi layanan *mobile banking*
- i) Pilih menu pembayaran
- j) Klik pada menu zakat lalu pilih Zakat BSM Umat
- k) Pilih nomor rekening yang ingin melakukan pembayaran zakat
- l) Masukkan nominal atau terlebih dahulu hitung zakat yang harus dibayarkan
- m) Niatkan dan lakukan proses pembayaran zakat
- n) Lakukan langkah transfer pembayaran zakat



Sumber: <https://www.bsmu.or.id>

Gambar 4.2
Kemudahan Layanan ZIS Online

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Pada bagian ini penulis memaparkan mengenai karakteristik responden dalam penelitian “Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna *Mobile Banking* Terhadap Pembayaran Zakat Online”. Penulis mengklasifikasikan karakteristik responden tersebut secara manual berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, penghasilan perbulan. Adapun penjelasan masing-masing karakteristik responden ialah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Untuk mengetahui tingkat persentase karakteristik responden berdasarkan usia yang terdiri dari 60 responden, dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-29 tahun	35	58,3%
2	30-39 tahun	13	21,7%
3	40-49 tahun	10	16,7%
4	50-59 tahun	2	3,3%
Total		60	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 17.0 Tahun 2019

Dari data pada tabel di atas mengenai karakteristik responden berdasarkan usia yang terdiri dari 60 responden, bahwasanya frekuensi responden berusia antara 20-29 tahun sebanyak 35 orang atau 58,3%. 30-39 tahun sebanyak 13 orang atau 21,7%. 40-49 tahun sebanyak 10 orang atau 2%. Sedangkan usia 60 tahun ke atas tidak ada responden yang terlibat dalam penelitian ini. Maka mayoritas responden ialah berusia 20-29 tahun yaitu sebanyak 35 orang.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui tingkat persentase karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang terdiri dari 60 responden, dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	29	48,3%
2	Perempuan	31	51,7%
Total		60	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 17.0 Tahun 2019

Dari data pada tabel di atas mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang terdiri dari 60 responden, bahwasanya frekuensi responden

laki-laki sebanyak 29 orang atau 48,3%, sedangkan responden perempuan sebanyak 31 orang atau 51,7%. Maka mayoritas responden ialah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 31 orang.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Untuk mengetahui tingkat persentase karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan yang terdiri dari 60 responden, dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Wiraswasta	17	28,3%
2	Tenaga Pengajar	6	10%
3	Karyawan Swasta	18	30%
4	Pegawai BUMN	4	6,7%
5	Lain-lain	15	25%
Total		60	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 17.0 Tahun 2019

Dari data pada tabel di atas mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan yang terdiri dari 60 responden, bahwasanya frekuensi responden sebagai wiraswasta sebanyak 17 orang atau 28,3%. Tenaga pengajar sebanyak 6 orang atau 10%. Karyawan swasta sebanyak 18 orang atau 30%. Pegawai BUMN sebanyak 4 orang atau 6,7%. Dan responden yang memiliki jenis pekerjaan lainnya sebanyak 15 orang atau 25%. Maka mayoritas responden ialah seorang karyawan swasta yaitu sebanyak 18 orang.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui tingkat persentase karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang terdiri dari 60 responden, dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD/ sederajat	-	-
2	SMP/ sederajat	-	-
3	SMA/ sederajat	25	41,7%
4	Perguruan Tinggi	35	58,3%
Total		60	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 17.0 Tahun 2019

Dari data pada tabel di atas mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang terdiri dari 60 responden, bahwasanya frekuensi responden tamatan SD dan SMP sebanyak 0%, Tamatan SMA sebanyak 25 orang atau 41,7%. Tamatan perguruan tinggi sebanyak 35 orang atau 58,3%. Maka mayoritas responden ialah yang tamatan perguruan tinggi yaitu sebanyak 35 orang.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Untuk mengetahui tingkat persentase karakteristik responden berdasarkan penghasilan perbulan yang terdiri dari 60 responden, dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Karakteristik responden berdasarkan penghasilan perbulan

No.	Penghasilan Perbulan	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – Rp. 1.000.000	-	-
2	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000	30	50%
3	Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000	22	36,7%
4	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.000.000	6	10%
5	Lebih dari Rp. 7.000.000	2	3,3%
Total		60	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 17.0 Tahun 2019

Dari data pada tabel di atas mengenai karakteristik responden berdasarkan penghasilan perbulan yang terdiri dari 60 responden, bahwasanya frekuensi

responden dengan penghasilan Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000 sebanyak 30 orang atau 50%. Penghasilan Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000 sebanyak 22 orang atau 36,7%. Penghasilan Rp. 5.000.000 - Rp. 7.000.000 sebanyak 6 orang atau 10%. Penghasilan Lebih dari Rp. 7.000.000 sebanyak 2 orang atau 3,3%. Maka mayoritas responden ialah yang berpenghasilan Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000 yaitu sebanyak 30 orang.

C. Deskripsi Variabel

1. Variabel Tingkat Kesadaran Pengguna *Mobile Banking*

Variabel tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* tiga indikator yaitu: pemahaman dasar hukum zakat, pengetahuan mengenai zakat, dan implementasi zakat. Dari ketiga indikator tersebut ada 9 item pernyataan untuk variabel tingkat kesadaran pengguna *mobile banking*, dan demikian dijelaskan hasil jawaban responden pada tabel 4.6.

Tabel 4.6

Skor Angket Untuk Variabel Tingkat Kesadaran Pengguna *Mobile Banking*

Alternatif Jawaban												
Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS		Jumlah	
	f	%	F	%	F	%	f	%	f	%	f	%
1	13	21,7	35	58,3	10	16,7	2	3,3	0	0	60	100
2	31	51,7	27	45	1	1,7	1	1,7	0	0	60	100
3	41	68,3	16	26,7	2	3,3	1	1,7	0	0	60	100
4	12	20	29	48,3	17	28,3	1	1,7	1	1,7	60	100
5	3	5	22	36,7	28	46,7	7	11,7	0	0	60	100
6	35	58,3	24	40	1	1,7	0	0	0	0	60	100
7	45	75	14	23,3	1	1,7	0	0	0	0	60	100
8	27	45	30	50	3	5	0	0	0	0	60	100
9	6	10	30	50	15	25	5	8,3	4	6,7	60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 17.0 Tahun 2019

Tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Item 1, responden mengetahui dalil mengenai zakat. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang atau 21,7%, setuju

sebanyak 35 orang atau 58,3%, cukup setuju sebanyak 10 orang atau 16,7%, tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3,3%, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

- b. Item 2, responden mengetahui bahwa di dalam hartanya terdapat hak orang lain (mustahiq penerima zakat). Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang atau 51,7%, setuju sebanyak 27 orang atau 45%, cukup setuju sebanyak 1 orang atau 1,7%, tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,7%, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- c. Item 3, responden mengetahui bahwasanya membayar zakat hukumnya wajib. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 41 orang atau 68,3%, setuju sebanyak 16 orang atau 26,7%, cukup setuju sebanyak 2 orang atau 3,3%, tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,7%, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- d. Item 4, mengenai zakat harta wajib responden keluarkan setelah mencukupi satu tahun. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang atau 20%, setuju sebanyak 29 orang atau 48,3%, cukup setuju sebanyak 17 orang atau 28,3%, tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,7%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,7%.
- e. Item 5, responden mengetahui nishab zakat harta adalah senilai emas seberat 90 gram. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang atau 5%, setuju sebanyak 22 orang atau 36,7%, cukup setuju sebanyak 28 orang atau 46,7%, tidak setuju sebanyak 7 orang atau 11,7%, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- f. Item 6, responden mengetahui bahwasanya ada zakat lain selain zakat maal (harta). Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 orang atau 58,3%, setuju sebanyak 24 orang atau 40%, cukup setuju sebanyak 1 orang atau 1,7%, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- g. Item 7, responden mengetahui bahwa dengan berzakat maka harta yang dimiliki akan bersih dan suci. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 45 orang atau 75%, setuju sebanyak 14 orang atau

23,3%, cukup setuju sebanyak 1 orang atau 1,7%, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- h. Item 8, responden mengetahui bahwa zakat harus diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 orang atau 45%, setuju sebanyak 30 orang atau 50%, cukup setuju sebanyak 3 orang atau 5%, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- i. Item 9, mengenai zakat dapat dijadikan sebagai sumber utama pertumbuhan di Indonesia. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang atau 10%, setuju sebanyak 30 orang atau 50%, cukup setuju sebanyak 15 orang atau 25%, tidak setuju sebanyak 5 orang atau 8,3%, dan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau 6,7%.

2. Variabel Pembayaran Zakat online

Variabel pembayaran zakat online terdiri dari tiga indikator yaitu: pemahaman dasar hukum zakat, pengetahuan mengenai zakat, dan implementasi zakat. Dari ketiga indikator tersebut ada 6 item pernyataan untuk variabel pembayaran zakat online, dan demikian dijelaskan hasil jawaban responden pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Skor Angket Untuk Variabel Pembayaran Zakat Online

Alternatif Jawaban												
Pernyataan	SS		S		CS		TS		STS		Jumlah	
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	9	15	35	58,3	15	25	1	1,7	0	0	60	100
2	5	8,3	34	56,7	20	33,3	1	1,7	0	0	60	100
3	15	25	32	53,3	12	20	1	1,7	0	0	60	100
4	2	3,3	19	31,7	29	48,3	8	13,3	2	3,3	60	100
5	3	5	30	50	26	43,3	0	0	1	1,7	60	100
6	21	35	30	50	9	15	0	0	0	0	60	100

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 17.0 Tahun 2019

Tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Item 1, responden mengetahui informasi mengenai zakat online. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang atau 15%, setuju sebanyak 35 orang atau 58,3%, cukup setuju sebanyak 15 orang atau 25%, tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,7%, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- b. Item 2, responden meyakini dapat melakukan pembayaran zakat online. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang atau 8,3%, setuju sebanyak 34 orang atau 56,7%, cukup setuju sebanyak 20 orang atau 33,3%, tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,7%, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- c. Item 3, pendapat responden mengenai pembayaran zakat online sangat mudah dan efisien. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang atau 25%, setuju sebanyak 32 orang atau 53,3%, cukup setuju sebanyak 12 orang atau 20%, tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,7%, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- d. Item 4, responden rutin melakukan pembayaran zakat secara online. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang atau 3,3%, setuju sebanyak 19 orang atau 31,7%, cukup setuju sebanyak 29 orang atau 48,3%, tidak setuju sebanyak 8 orang atau 13,3%, dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 3,3%.
- e. Item 5, responden mempercayakan dana zakatnya kepada lembaga pengelola zakat online. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang atau 5%, setuju sebanyak 30 orang atau 50%, cukup setuju sebanyak 26 orang atau 43,3%, sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,7%, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju.
- f. Item 6, responden membayar zakat secara online agar dananya dapat didistribusikan lebih luas lagi. Responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 orang atau 35%, setuju sebanyak 30 orang atau

50%, cukup setuju sebanyak 9 orang atau 15%, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

D. Hasil Uji Statistik

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

- 3) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut valid.
- 4) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut tidak valid.

Suatu item angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, nilai r_{tabel} untuk uji dua arah pada taraf kepercayaan 95% atau signifikan 5% ($p = 0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. Oleh karena $N = 60$, maka derajat bebasnya adalah $N - 2 = 60 - 2 = 58$. Nilai r_{tabel} dua arah pada $df = 58$ dan $p = 0,05$ adalah 0,254.

Hasil output SPSS 17.0 yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* (X) dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Kesadaran Pengguna *Mobile Banking*

No. Pernyataan	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$)	Hasil Validitas
1	0,631	0,254	Valid
2	0,511	0,254	Valid
3	0,590	0,254	Valid
4	0,685	0,254	Valid
5	0,687	0,254	Valid
6	0,558	0,254	Valid
7	0,490	0,254	Valid
8	0,423	0,254	Valid
9	0,688	0,254	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 17.0 Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil pengolahan data variabel tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* menggunakan bantuan SPSS 17.0, menunjukkan bahwa *pearson correlation* memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Hasil output SPSS 17.0 yang diperoleh untuk uji validitas dari pembayaran zakat online (Y) dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Pembayaran Zakat Online

No. Pernyataan	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$)	Hasil Validitas
1	0,645	0,254	Valid
2	0,780	0,254	Valid
3	0,843	0,254	Valid
4	0,762	0,254	Valid
5	0,781	0,254	Valid
6	0,723	0,254	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 17.0 Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil pengolahan data variabel pembayaran zakat online menggunakan bantuan SPSS 17.0, menunjukkan bahwa *pearson correlation* memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah uji statistik Cronbach Alpha. Rumus Cronbach Alpha adalah:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_n = realibilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σ^2_1 = varian total

Kriteria penilaian uji realibilitas:

- 1) Jika nilai koefisien realibilitas $\alpha \geq 0,6$ maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai koefisien realibilitas $\alpha \leq 0,6$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Berikut ini merupakan tabel realibilitas data:

Tabel 4.10
Hasil Uji Realibilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Hasil Realibilitas
1	Tingkat Kesadaran Pengguna <i>Mobile Banking</i> (X)	0,761	0,6	Reliabel
2	Pembayaran Zakat Online (Y)	0,848	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 17.0 Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) pada variabel tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* (X) adalah 0,761 lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel, dan untuk nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) pada variabel pembayaran zakat online (Y) adalah 0,848 lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS 17,0.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual yang adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- 3) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- 4) Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

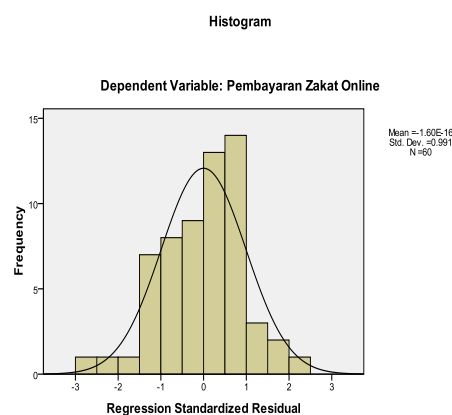
Tabel 4.11
Nilai Uji Normalitas Kolmogorov- Smirnov

Uji Kolmogorov- Smirnov	Unstandarize Residual
Nilai Kolmogorov- Smirnov	0,637
Sig	0,812

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 17.0 Tahun 2019

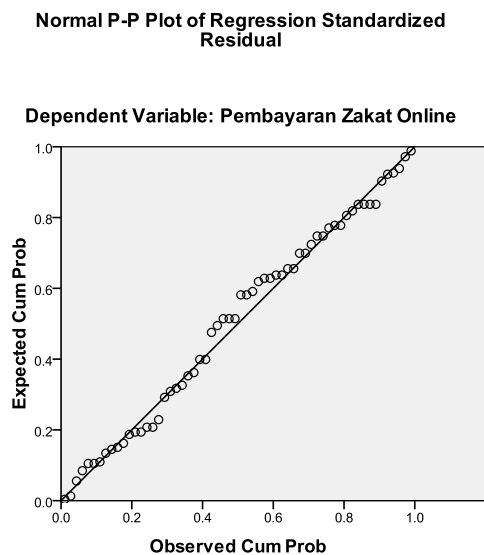
Berdasarkan tabel 4.11 hasil output menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov signifikan pada $0,812 > 0,05$, dengan demikian residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar penjelasan dari uji normalitas ialah sebagai berikut:



Gambar 4.3
Histogram Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tampilan grafik histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal karena data mendekati garis arah garis histogramnya. Pada sisi lainnya, metode yang handal adalah dengan melihat normal probability plot, sebagaimana ditampilkan pada gambar 4.4.



Sumber: Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 17.0 Tahun 2019

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas P-Plot

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* terhadap pembayaran zakat online, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan begitu juga sebaliknya. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Regresi Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.181	3.867		2.374	.021
	Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking	.357	.103	.415	3.474	.001

a. Dependent Variable: Pembayaran Zakat Online

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 17.0 Tahun 2019

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa t_{hitung} koefisien tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* adalah 3,474 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada t-test, dengan $\alpha=0,05$ dan $n-k$ dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel, $dk=60-2=58$ maka t_{tabel} adalah 2,002. Variabel tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* memiliki nilai $p-value$ $0,001 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,474 > 2,002$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* berpengaruh signifikan terhadap pembayaran zakat online.

b. Uji R^2

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas.

Rumus uji R^2 :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinan

R = Koefisien kolerasi variabel bebas dengan terikat

Berikut ini hasil pengujian statistik tabel mengenai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Adjusted R Square
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.172	.158	2.938

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking

b. Dependent Variable: Pembayaran Zakat Online

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 17.0 Tahun 2019

Dari hasil uji determinasi pada tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pembayaran zakat online dijelaskan oleh tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* oleh nilai *R Square* sebesar 0,172 atau 17,2%, sedangkan sisanya sebesar 82,8% dijelaskan oleh variabel lain.

4. Uji Model

Model analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* terhadap pembayaran zakat online pada nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara ialah:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = pembayaran zakat online

a = konstanta

b = koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X)

x = tingkat kesadaran

Berikut ini merupakan tabel regresi linier sederhana yang dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14
Koefisien Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.181	3.867		2.374	.021
	Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking	.357	.103	.415	3.474	.001

a. Dependent Variable: Pembayaran Zakat Online

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 17.0 Tahun 2019

Berdasarkan data di atas, maka persamaan regresi linier sederhana yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,181 + 0,357X$$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 9,181 mengandung arti bahwa jika variabel tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* bernilai konstan atau sama dengan 0, maka variabel pembayaran zakat online sebesar 91,81 satuan.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,357 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai tingkat kesadaran pengguna *mobile banking*, maka nilai pembayaran zakat online bertambah sebesar 3,57 satuan. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa tingkat kesadaran dapat mempengaruhi pengguna *mobile banking* untuk melakukan pembayaran zakat secara online. Adanya pengaruh tingkat kesadaran pengguna *mobile banking*

terhadap pembayaran zakat online, hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran seseorang dapat memengaruhi kesadarannya dalam melakukan pembayaran zakat secara online. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dijelaskan oleh H.M Arifin bahwa tingkat kesadaran dapat dikatakan sebagai adanya perasaan yang tumbuh pada diri seseorang untuk melakukan suatu kewajiban mereka sesuai dengan apa yang telah mereka ketahui dan mereka pahami. Kesadaran pada pengguna *mobile banking* itu sangat penting untuk meningkatkan aktivitas perzakatan di Indonesia, terutama pada aktivitas zakat online. Jika kesadaran seorang individu semakin meningkat, maka pembayaran zakat secara online juga akan meningkat pula.

Hasil penelitian yang penulis dapatkan sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusi Zikriyah 2017⁷⁶ dan Hamoraon Ritonga 2014⁷⁷ yang menyatakan bahwa tingkat kesadaran berpengaruh terhadap implementasi dan pembayaran zakat. Layanan zakat online yang terdapat pada aplikasi *mobile banking* yang dibentuk PT. Bank Syariah Mandiri dengan bekerjasama dan dikelola oleh LAZ-BSM secara langsung memang menarik, dikarenakan mekanisme pembayarannya yang mudah dan efisien sehingga diharapkan dapat memudahkan pengguna *mobile banking* dalam membayarkan zakatnya secara online.

⁷⁶ Yusi Zikriyah, “Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Lenteng Agung Terhadap Implementasi Zakat Profesi”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017

⁷⁷ Haroni Doli Hamoraon Ritonga, SE, M.Si. dan Herfita Rizki Hasanah Gurning, “Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Kec. Medan Baru Dalam Membayar Zakat”, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 3, No. 7, 2014

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Permasalahan utama penelitian ini adalah tentang pengaruh tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* terhadap pembayaran zakat online pada nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara. Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran zakat online pada nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, maka adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan nilai yang positif antara tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* dengan pembayaran zakat online. Hal ini berarti jika tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* terus ditingkatkan maka pembayaran zakat online juga dapat meningkat. Serta penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kesadaran pengguna *mobile banking* agar lebih meningkat lagi, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* terhadap pembayaran zakat online disarankan agar dapat mengkaji lebih jauh lagi dan memperluas wilayah penelitian.
3. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara agar terus menciptakan mahasiswa yang berbakat dan memiliki pemikiran-pemikiran yang maju dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Salmi, et al. 2016, *Ibadah Menurut Sunnah*, Medan: UMSU PRESS.
- Abdurrahman Qadir, 1998, *Zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ali Ridho, 2014, *Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Al-Adl, Vol. 7, No. 1
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- AW Widjaja, 1984, *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila*, Palembang: CV. Era Swasta.
- Azizy Qodri, 2004, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dian Novita, 2016, *Pembayaran Zakat Melalui Layanan Mobile E-Zakat (M-Zakat) Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat*, Jurnal Jendela Hukum, Vol. 3, No. 1
- Dr. Muhammad Hadi, 2010, *Problematika Zakat Profesi & Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dr. Rozalinda, M. Ag. 2016, *Fikih Ekonomi Syariah*, Jakarta: Rajawali Press.
- FAI UMSU, 2018, *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*, Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara.
- Feldmen Robert S, *Understanding Psychology*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Haroni Doli Hamoraon Ritonga, SE, M.Si. dan Herfita Rizki Hasanah Gurning, 2014, *Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Kec. Medan Baru Dalam Membayar Zakat*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 3, No. 7
- Hasil Wawancara: Abdillah Prima Kurnia, Karyawan PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Ahmad Yani, Wawancara di Medan, Tanggal 17 Oktober 2018
- H.M. Arifin, 1976, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniah Manusia*, Jakarta: Bulan Bintang.
- HR. Bukhari No. 1511 dan Muslim No.2327

- Imam Ghozali, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Kementerian Agama RI, 2014, *Terjemahan Al-Qur'an Al Karim, Mushaf At-Tammam*, Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Mardani, 2012, *Fiqh Ekonomi Syariah : Fiqh Muamalah*, Jakarta: Predanamedia Group.
- Masrun, 1979, *Reliabilitas dan Cara-Cara Menentukannya*, UGM.
- Muhammad, 2003, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Press.
- Muhammad Syafi'I Antonio, 2001, *Bank Syariah dari teori ke praktek*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Novita, 2010, *Manajemen Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dalam Pengelolaan Zakat Online*". Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- O.P Simorangkir, 1987, *Kesadaran, Pikiran, dan Tanggungjawab*, Jakarta: Yagrat.
- Peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007, Jakarta: Sinar Grafika.
- Rianse Usman, 2012, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta.
- Robert L. Solso, dkk, 2007, *Psikologi Klinis*, Erlangga.
- Sondang P. Siagian, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat
- Yusi Zikriyah, 2017, *Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Lenteng Agung Terhadap Implementasi Zakat Profesi*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Website

- Ekonomi Dalam Islam, "*Hukum Membayar Zakat Secara Online Dalam Islam*", <https://dalamislam.com/landasan-agama/fiqih/hukum-membayar-zakat-secara-online-dalam-islam>. (Diakses 21 November 2018)

<http://blogspot.co.id/2014/06/tingkat-kesadaran-masyarakat-dan.html>, (Diakses 18 November 2018)

Kata Data 2017, “*Berapa Pengguna Mobile Banking Bank Syariah Mandiri?*”. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/05/08>. (Diakses 15 November 2018)

MEF: “*Penggunaan Mobile Banking Capai 80% di Indonesia, Isu Kepercayaan Menjadi Masalah Terbesar*”, <https://dailysocial.id/post/mobile-banking-indonesia>. (Diakses 15 November 2018)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU
 M

27 Safar 1440 H
 05 November 2018

Di
 Tempat



Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dinda Annisa
 Npm : 1501270045
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,77 / 134 sks
 Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh tingkat kesadaran pengguna mobile banking terhadap pembayaran zakat online pada nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara	ACC 8/11/2018	Dr. Sugianto, MA	7/11/18
2	Analisis implementasi <i>Surprise Audit</i> dalam upaya pencegahan fraud PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Ahmad Yani			
3	Pengaruh kualitas pelayanan <i>Priority Banking Officer (PBO)</i> terhadap kepuasan nasabah priority PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Ahmad Yani			

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

(Dinda Annisa)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang disetujui dan tanda silang pada judul yang ditolak



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab sudi mi agar dibuktikan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dr. Sugianto, MA

Nama Mahasiswa : Dinda Annisa
Npm : 1501270045
Semester : VII-A Pagi
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking Terhadap Pembayaran Zakat Online Pada Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21 / 11 - 2018	Bab I → LBM → Revisi		
27 / 11 - 2018	Bab I → LBM → tambahkan survey awal.		
11 / 12 - 2018	Bab I → cek. Bab II → Revisi Bab III → Revisi		
18 / 12 - 2018	Bab I & II → cek. Bab III → Revisi		
26 / 12 - 2018	ACC untuk Seminar.		

Medan, 26 Desember 2018

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorih, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Dr. Sugianto, MA



Ita mampuh runt an ager dibusuk
Nanor dan tanggakny.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp: (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada hari Rabu, 23 Januari 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dinda Annisa
Npm : 1501270045
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna *Mobile Banking* Terhadap Pembayaran Zakat Online Pada Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 23 Januari 2019

Tim Seminar

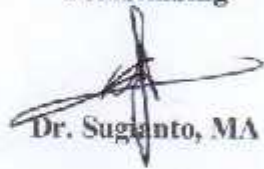
Ketua


Selamat Pohan, S.Ag, MA

Sekretaris


Riyan Pradehyah, SE.Sy, M.EI

Pembimbing


Dr. Sugianto, MA

Pembahas


Dr. Hj. Maya Sari, SE.Ak, M.Si

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I


Zahani, S.Pd.I, MA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Kita menabur sari ini agar dituai
Siswa dan Masyarakat



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Rabu, 23 Januari 2019 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Dinda Annisa
Npm : 1501270045
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking Terhadap Pembayaran Zakat Online Pada Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC, Medan Aksara

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke -
Bab I	- Interaksi, dampak, faktor serta fenomena / identifikasi Masalah, Teori dan Variabel, Uji Pustaka
Bab II	- Penelitian Terdahulu diperbaiki - Kerangka konseptual
Bab III	- Peningkatan Operasional Referensi keutuhan
Lainnya	-
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 23 Januari 2019

Tim Seminar

Ketua

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing

Dr. Sugianto, MA

Sekretaris

Riyan Pradehyah, SE.Sy, M.FI

Pembahas

Dr. Hj. Maya Sari, SE.Ak, M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dinda Annisa
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 06 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Medan-Binjai Km.12 Blok. II No. 320
Desa Pujimulio, Deli Serdang, Sumatera
Utara.
Telepon : 081370929580
Email : dindanisa98.da@gmail.com
Nama Ayah : Hadi Pranowo
Nama Ibu : Ida Sari

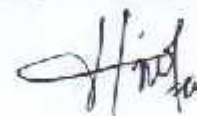
Pendidikan

1. SDN 105270 Pujimulio Tahun 2003-2009
2. SMPN 1 Sunggal Tahun 2009-2012
3. SMAN 1 Sunggal Tahun 2012-2015
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015-2019

Prestasi

1. Peraih beasiswa berprestasi JAMSOSTEK (2007-2009)
2. Meraih hasil "Sangat Memuaskan" pada praktek wirausaha oleh PT. AVIONE SURYA CEMERLANG (2010)
3. Peraih beasiswa berprestasi BPJS KETENAGAKERJAAN (2014)

Medan, 11 Maret 2019



DINDA ANNISA

1501270045



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : *lg* /IL.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

22 J Awal 1440 H
28 Januari 2019 M

Kepada Yth : Pimpinan PT Bank Syariah Mandiri KC Medan Aksara
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Dinda Annisa**
NPM : **1501270045**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking Terhadap Pembayaran Zakat Online Pada Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara.**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File

22 Februari 2019
No. 21/554-3/RO I

Kepada,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Agama Islam
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3
Medan

Up. Yth. Bapak Zailani, S.Pd.I,MA

Perihal: **PERSETUJUAN PENELITIAN (RISET)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat walafiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan riset dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Bapak dapat dilaksanakan dengan keterangan sbb :

No	Nama	Universitas/Jurusan	NIDN/NIM	Judul Penelitian	Tempat Riset
1	Dinda Annisa	UMSU	1501270045	Pengaruh tingkat kesadaran pengguna mobile Banking terhadap pembayaran zakat Online pada nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC Medan Aksara	KC Medan Aksara

Kami sampaikan bahwa selama pelaksanaan penelitian tersebut agar memperhatikan dan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta riset harus mematuhi UU Perbankan No 10 tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Mandiri yang menyangkut prinsip-prinsip kerahasiaan bank.
2. Peserta riset harus mematuhi SE No. 5/007/DSI tanggal 5 Agustus 2003 perihal Riset, Survey, Penelitian Ilmiah, Pengisian Kuesioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi; program studi S.1-S.2 dan praktek kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan/diploma.
3. Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarkan/luarkannya kepada pihak lain.
4. Peserta riset tidak diperkenankan menyalin (*fotocopy*) data dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi.
5. Peserta melaksanakan riset selama \pm 2 (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan.
6. Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank.
7. Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah *copy* hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Mandiri.
8. Peserta wajib menandatangani **Surat Pernyataan** bermaterai (terlampir).

Demikian kami sampaikan atas kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
REGION I/SUMATERA 1



Ahmad Zailani
Regional Head



Mardianto
RBS Manager

22 Februari 2019
No. 21/553-3/RO I

Kepada
PT Bank Syariah Mandiri
KC Medan Aksara
Jl. Letda Sujono No. 110
Medan

PT Bank Syariah Mandiri
Region I / Sumatera 1
Jl. A. Yani No.100 Lt./V
Medan-20111
Telp. (061) 4534466 (Hunting)
Fax. (061) 4534456
www.syariahamandiri.co.id

U.p.: Yth. Branch Manager

Perihal: **PELAKSANAAN RISET**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Saudara beserta seluruh staff dalam senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufiq serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk perihal di atas, dengan ini kami sampaikan pelaksanaan Riset (Penelitian) mahasiswa di Cabang Saudara dengan keterangan sebagai berikut:

No	Nama	Universitas/ Jurusan	NIDN/NIM	Judul Penelitian	Tempat Riset/Magang
1	Dinda Annisa	UMSU	1501270045	Pengaruh tingkat kesadaran pengguna mobile Banking terhadap pembayaran zakat Online pada nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC Medan Aksara	KC Medan Aksara

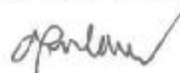
Kami sampaikan kembali bahwa selama pelaksanaan Riset Saudara harap memperhatikan dan mematuhi ketentuan, sebagai berikut:

1. Peserta riset harus mematuhi UU Perbankan No 10 tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Mandiri yang menyangkut prinsip-prinsip kerahasiaan bank.
2. Peserta riset harus mematuhi SE No. 5/007/DSI tanggal 5 Agustus 2003 perihal Riset, Survey, Penelitian Ilmiah, Pengisian Kuesioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi; program studi S.1-S.2 dan praktek kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan/diploma.
3. Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarkannya kepada pihak lain.
4. Peserta riset tidak diperkenankan menyalin (fotocopy) data dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi.
5. Peserta melaksanakan riset selama + 2 (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan.
6. Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank.
7. Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah copy hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Mandiri.
8. Peserta wajib menandatangani Surat Pernyataan bermaterai (terlampir).
9. Mohon untuk mengisi data pegawai magang oleh SDI/GSS Area/Cabang melalui Link: <https://goo.gl/X6Y1pM>

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
REGION I/SUMATERA



Ahmad Zailani
Regional Head



Marcianto
RBS Manager

**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI YANG BERJUDUL
“PENGARUH TINGKAT KESADARAN PENGGUNA *MOBILE BANKING*
TERHADAP PEMBAYARAN ZAKAT ONLINE PADA NASABAH
PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC. MEDAN AKSARA”**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Sehubungan dengan diadakannya penelitian skripsi dengan judul di atas, oleh karena itu saya Dinda Annisa selaku mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah UMSU berharap ketersediaan bapak/ibu untuk mengisi angket ini.

Atas ketersediaan waktu dan kesempatan yang telah bapak/ibu berikan untuk mengisi angket ini, saya ucapkan banyak terima kasih dan semoga ini dapat menjadi pengetahuan baru bagi kita semua. Mohon maaf apabila ada hal yang kurang berkenanan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

1. No. Responden : _____
2. Nama : _____
3. Usia : _____
4. Jenis Kelamin : _____
5. Pekerjaan : _____
6. Pendidikan Terakhir :
 - a. SD/ sederajat
 - b. SMP/ sederajat
 - c. SMA/ sederajat
 - d. Perguruan Tinggi
7. Penghasilan Perbulan :
 - a. 0 - Rp.1.000.000
 - b. Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000
 - c. Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000
 - d. Rp. 5.000.000 – Rp. 7.000.000
 - e. Lebih dari Rp. 7.000.000

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (√) pada kotak yang telah disediakan. Isilah sesuai dengan kenyataan sebenarnya dan yang anda rasakan.

Keterangan

Bobot nilai yang akan diberikan untuk pengambilan kesimpulan dari kuisisioner ini adalah sebagai berikut :

Tanggapan	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Tingkat Kesadaran Pengguna *Mobile Banking*

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya mengetahui dalil mengenai zakat					
2.	Saya mengetahui bahwa di dalam harta yang saya miliki ada hak orang lain (mustahiq penerima zakat)					
3.	Saya mengetahui bahwasanya membayar zakat hukumnya wajib					
4.	Zakat harta wajib saya keluarkan setelah mencukupi satu tahun					
5.	Nishab zakat harta adalah senilai emas seberat 90 gram					
6.	Saya mengetahui bahwasanya ada zakat lain selain zakat mal (harta)					

7.	Saya mengetahui bahwa dengan berzakat, harta yang saya miliki akan bersih dan suci					
8.	Saya mengetahui bahwa zakat harus diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya					
9.	Zakat dapat dijadikan sebagai sumber utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia					

B. Pembayaran Zakat Online

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya pernah mendengar mengenai zakat online					
2.	Saya yakin bahwa saya dapat melakukan pembayaran zakat online					
3.	Menurut saya pembayaran zakat online sangat mudah dan efisien					
4.	Saya rutin melakukan pembayaran zakat secara online					
5.	Saya percayakan dana zakat saya kepada lembaga pengelola zakat online					
6.	Saya membayar zakat secara online agar dananya dapat didistribusikan lebih luas lagi					

Catatan:

Setelah angket diisi, harap berikan kembali kepada peneliti.
Terima kasih atas ketersediaan bapak/ibu dalam mengisi angket ini, semoga bapak/ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.

**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT
(r tabel)**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

KARAKTERISTIK RESPONDEN

FREQUENCIES VARIABLES=US JK PK PT PP /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

		Statistics				
		Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Penghasilan Perbulan
N	Valid	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 tahun	35	58.3	58.3	58.3
	30-39 tahun	13	21.7	21.7	80.0
	40-49 tahun	10	16.7	16.7	96.7
	50-59 tahun	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	29	48.3	48.3	48.3
	Perempuan	31	51.7	51.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/ sederajat	25	41.7	41.7	41.7
	Perguruan Tinggi	35	58.3	58.3	100.0

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/ sederajat	25	41.7	41.7	41.7
	Perguruan Tinggi	35	58.3	58.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta	17	28.3	28.3	28.3
	Tenaga Pengajar	6	10.0	10.0	38.3
	Karyawan Swasta	18	30.0	30.0	68.3
	Pegawai BUMN	4	6.7	6.7	75.0
	Lain-lain	15	25.0	25.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Penghasilan Perbulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000	30	50.0	50.0	50.0
	Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000	22	36.7	36.7	86.7
	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.000.000	6	10.0	10.0	96.7
	Lebih dari Rp. 7.000.000	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

VARIABEL X

FREQUENCIES VARIABLES=Pernyataan1 Pernyataan2 Pernyataan3 Pernyataan4
Pernyataan5 Pernyataan6 Pernyataan7 Pernyataan8 Pernyataan9 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

		Pernya- taan1	Pernya- taan2	Pernya- taan3	Pernya- taan4	Pernya- taan5	Pernya- taan6	Pernya- taan7	Pernya- taan8	Pernya- taan9
N	Valid	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Pernyataan1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3.3	3.3	3.3
	Cukup Setuju	10	16.7	16.7	20.0
	Setuju	35	58.3	58.3	78.3
	Sangat Setuju	13	21.7	21.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pernyataan2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Cukup Setuju	1	1.7	1.7	3.3
	Setuju	27	45.0	45.0	48.3
	Sangat Setuju	31	51.7	51.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pernyataan3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Cukup Setuju	2	3.3	3.3	5.0
	Setuju	16	26.7	26.7	31.7
	Sangat Setuju	41	68.3	68.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pernyataan4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Tidak Setuju	1	1.7	1.7	3.3
	Cukup Setuju	17	28.3	28.3	31.7
	Setuju	29	48.3	48.3	80.0
	Sangat Setuju	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pernyataan5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	11.7	11.7	11.7
	Cukup Setuju	28	46.7	46.7	58.3
	Setuju	22	36.7	36.7	95.0
	Sangat Setuju	3	5.0	5.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pernyataan6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Setuju	24	40.0	40.0	41.7
	Sangat Setuju	35	58.3	58.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pernyataan7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Setuju	14	23.3	23.3	25.0
	Sangat Setuju	45	75.0	75.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pernyataan8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	3	5.0	5.0	5.0
	Setuju	30	50.0	50.0	55.0
	Sangat Setuju	27	45.0	45.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pernyataan9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	6.7	6.7	6.7
	Tidak Setuju	5	8.3	8.3	15.0
	Cukup Setuju	15	25.0	25.0	40.0
	Setuju	30	50.0	50.0	90.0
	Sangat Setuju	6	10.0	10.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

VARIABEL Y

FREQUENCIES VARIABLES=Pernyataan1 Pernyataan2 Pernyataan3 Pernyataan4
Pernyataan5 Pernyataan6 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

		Pernyataan1	Pernyataan2	Pernyataan3	Pernyataan4	Pernyataan5	Pernyataan6
N	Valid	60	60	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Pernyataan1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Cukup Setuju	15	25.0	25.0	26.7
	Setuju	35	58.3	58.3	85.0
	Sangat Setuju	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pernyataan2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Cukup Setuju	20	33.3	33.3	35.0
	Setuju	34	56.7	56.7	91.7
	Sangat Setuju	5	8.3	8.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pernyataan3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Cukup Setuju	12	20.0	20.0	21.7
	Setuju	32	53.3	53.3	75.0
	Sangat Setuju	15	25.0	25.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pernyataan4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3.3	3.3	3.3
	Tidak Setuju	8	13.3	13.3	16.7
	Cukup Setuju	29	48.3	48.3	65.0
	Setuju	19	31.7	31.7	96.7
	Sangat Setuju	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pernyataan5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Cukup Setuju	26	43.3	43.3	45.0
	Setuju	30	50.0	50.0	95.0
	Sangat Setuju	3	5.0	5.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pernyataan6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	9	15.0	15.0	15.0
	Setuju	30	50.0	50.0	65.0
	Sangat Setuju	21	35.0	35.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pernya- taan9	Pearson Correlation	.195	-.041	.576**	.501**	.394**	.299*	.267*	.096	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.135	.756	.000	.000	.002	.020	.039	.464		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TotalX	Pearson Correlation	.631**	.511**	.590**	.685**	.687**	.558**	.490**	.423**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL Y

CORRELATIONS /VARIABLES=Pernyataan1 Pernyataan2 Pernyataan3 Pernyataan4
Pernyataan5 Pernyataan6 TotalY /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet0]

Correlations

	Pernya- taan1	Pernya- taan2	Pernya- taan3	Pernya- taan4	Pernya- taan5	Pernya- taan6	TotalY
Pernya- taan1	1	.421**	.351**	.255*	.393**	.572**	.646**
Sig. (2-tailed)		.001	.006	.049	.002	.000	.000
N	60	60	60	60	60	60	60
Pernya- taan2	.421**	1	.668**	.544**	.536**	.403**	.780**
Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.001	.000
N	60	60	60	60	60	60	60
Pernya- taan3	.351**	.668**	1	.668**	.606**	.506**	.843**
Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000	.000	.000	.000
N	60	60	60	60	60	60	60
Pernya- taan4	.255*	.544**	.668**	1	.537**	.351**	.762**
Sig. (2-tailed)	.049	.000	.000		.000	.006	.000
N	60	60	60	60	60	60	60
Pernya- taan5	.393**	.536**	.606**	.537**	1	.486**	.781**
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.000	.000
N	60	60	60	60	60	60	60
Pernya- taan6	.572**	.403**	.506**	.351**	.486**	1	.723**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.006	.000		.000
N	60	60	60	60	60	60	60
totally	.646**	.780**	.843**	.762**	.781**	.723**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI REALIBILITAS VARIABEL Y

```
RELIABILITY /VARIABLES=Pernyataan1 Pernyataan2 Pernyataan3 Pernyataan4  
Pernyataan5 Pernyataan6 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	6

UJI NORMALITAS

```
REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X  
/SAVE RESID.
```

Regression

NPar Tests

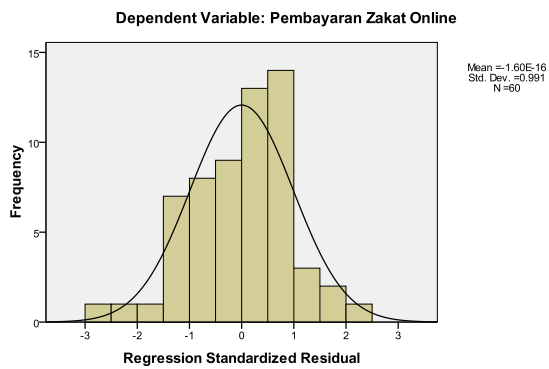
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91305660
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.061
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.637
Asymp. Sig. (2-tailed)		.812

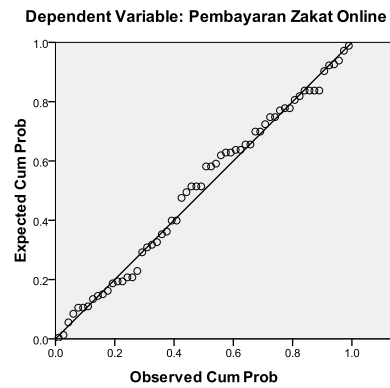
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UJI HIPOTESIS

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X.

Regression

a. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.181	3.867		2.374	.021
	Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking	.357	.103	.415	3.474	.001

a. Dependent Variable: Pembayaran Zakat Online

b. Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.172	.158	2.938

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking

b. Dependent Variable: Pembayaran Zakat Online

UJI MODEL

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X.

Regression

Koefisien Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.181	3.867		2.374	.021
Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking	.357	.103	.415	3.474	.001

a. Dependent Variable: Pembayaran Zakat Online

DOKUMENTASI FOTO



Pada saat pengisian kuesioner oleh responden



Foto bersama ibu Wiri Gistarti selaku pimpinan PT. Bank Syariah Mandiri KC. Medan Aksara